

**PERAN ENTERPRENEUR MINDSED DALAM  
PENINGKATAN KINERJA USAHA DI CAFÉ MUTIARA  
LOANG BALOQ MATARAM**



Oleh  
**Ika Wardani**  
NIM. 190501108

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
2023**

**PERAN ENTERPRENEUR MINDSED DALAM  
PENINGKATAN KINERJA USAHA DI CAFÉ MUTIARA  
LOANG BALOQ MATARAM**

**Skripsi**

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk  
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh**

**Ika Wardani**

**NIM. 190501108**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
2023**

**HALAMAN LOGO**



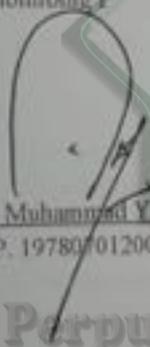
Perpustakaan UIN Mataram

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Ika Wardani, NIM: 190501108 dengan "Peran Enterpreneur Mindsed dalam Peningkatan Kinerja Usaha Di Cafe Mutiara Loang Baloq Mataram." telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 5 Oktober 2023

Pembimbing I



Dr. Muhammad Yusup, M.Si  
NIP. 197807012009011013

Pembimbing II



Nuraida, ME  
NIP. 2006108101

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 5 Oktober 2023

Hal : Ujian Skripsi  
Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di Mataram

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, setelah melakukan pembimbingan, arahan dan koreksi kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama Mahasiswa : Ika Wardani

NIM : 190501108

Jurusan/ Prodi : Ekonomi Syariah

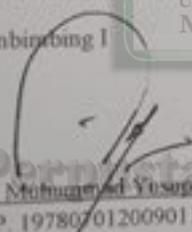
Judul Skripsi : "Peran Enterpreneur Mindsed Dalam Peningkatan Kinerja Usaha Di Café Mutiara Loang Balog Mataram.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-munaqasyah-kan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Muhammad Yusop, M.Si

NIP. 197807012009011013

  
Nuzuli ME

NIP. 2006108101

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Wardani  
NIM : 190501108  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Peran Entrepreneur dalam Peningkatan Kinerja Usaha pada UMKM Kuliner Khas Lombok di Cafe Mutiara Leong Baloq Mataram" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiasi tulisan karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditetapkan oleh lembaga.

Mataram,

Saya yang menyatakan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M  
MUTIARA  
TEREPIL  
Ika Wardani

Perpustakaan UIN Mataram

**PENGESAHAN**

Skripsi oleh: Ika Wardani, NIM: 190501108 dengan judul "Peran Entrepreneur Mindsed Dalam Peningkatan Kinerja Usaha Di Cafe Mutiara Loang Baloq Mataram," telah dipertahankan di depan penguji Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 5 Oktober 2023.

**Dewan Penguji**

Dr. Muhamad Yusuf, M.Si  
(Ketua Sidang Pemb. I)

Nuraida, M.E  
(Sekretaris Sidang Pemb. II)

Prof. Dr. Muh Sahbuddin, M.Ag  
(Penguji I)

Lulu Suprawan, M.E.I  
(Penguji II)

Perpustakaan **UIN Mataram**  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Riduan Ma'ud, M.Ag.  
NIP.197111102002121001

## MOTTO

لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ

*“la-in syakartum la-aziidannakum”*

*“Jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu”  
(QS. Ibrahim: 7)*



Perpustakaan UIN Mataram

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Kupersembahkan skripsi ini untuk Ibuku Swarni dan Bapakku Darmawan, Keluargaku, Almamaterku, Semua Guru, Dosen dan Teman-teman tercintaku. Yang sudah mendukung sejauh ini.”*



Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.*

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melalui segala proses dalam pembuatan skripsi yang berjudul *Peran Entrepreneur Mindsed Dalam Peningkatan Kinerja Usaha Di Café Mutiara Loang Baloq Mataram*. Shalawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada sosok panutan yakni Muhammad SAW. yang menjadi suri tauladan bagi umatnya, beserta keluarga, para sahabat dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Dr. Muhamad Yusup, M.Si, sebagai Dosen pembimbing 1 dan Nuraeda, ME, selaku Dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran, bimbingan, masukan, dan motivasi ditengah kesibukannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Zulfawati, M.A, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Mataram.
3. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram
4. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai
5. Dr. Muhammad Saleh Ending, M.Ag, selaku wali kelas C Jurusan Ekonomi Syariah yang senantiasa membimbing dan mendukung kami selama melakukan studi di Universitas Islam Negeri Mataram.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mengajarkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan, membimbing, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Mataram. Semoga ilmu yang telah diajarkan berkah dan

bermanfaat bagi penulis khususnya dan masyarakat, agama dan bangsa pada umumnya. Aamiin

7. Kedua orang tuaku semoga selalu dirahmati Allah SWT Bapak Darmawan dan Ibu Swarni yang selalu tanpa henti memberikan dukungan, bimbingan, bantuan, dan doa-doa dalam setiap langkah kesuksesanku sehingga skripsi dapat terselesaikan.
8. Adekku tercinta Kaerul Anam yang selalu mendukung, membimbing, membantu dan mendoakan setiap langkah suksesku.
9. Semua keluargaku, sahabat dan teman-teman yang tak bisa saya sebutkan satu per satu yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan baik dukungan moril maupun material serta doa yang kalian berikan.
10. Seluruh teman-teman kelas C Ekonomi Syariah yang telah kebersamai saya dalam menuntut ilmu. Terima kasih untuk dukungan, bantuan, persahabatan, kebersamaan dan kekompakan.
11. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu yang juga telah memberikan kontribusidalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan masukan dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian. Selanjutnya pendapat terhadap skripsi ini semoga bisa menjadi rujukan untuk penelitian yang sejenis. Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah SWT dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Amin.

Mataram,10 Juli 2023

Penulis,

Ika Wardani

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN LOGO .....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	vi
MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
ABSTRACT .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian .....	5
E. Telaah Pustaka .....	6
F. Kerangka Teori .....	10
G. Metode Penelitian .....	18
H. Sistematika Pembahasan .....	23
<b>BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN .....</b>	<b>25</b>
A. Profil Lokasi Penelitian .....	25
1. Gambaran Umum .....	25
2. Batas Wilayah .....	26
3. Visi dan Misi .....	27
4. Struktur Café Mutiara Loang Balok .....	27
B. Peran Enterpreneur Mindsed dalam Peningkatan Kinerja Usaha	

di Café Mutiara Loang Baloq Mataram ..... 27

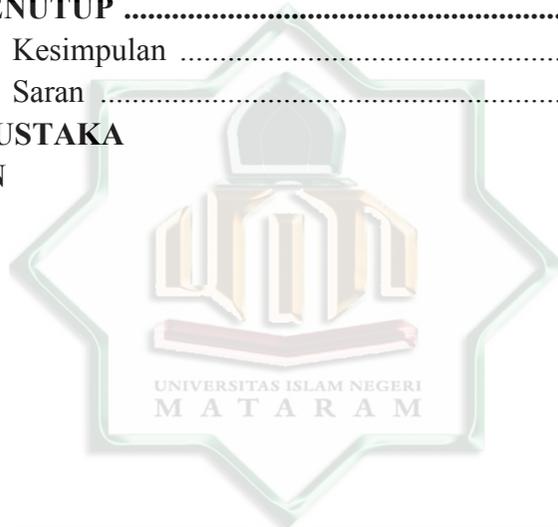
**BAB III KENDALA PERAN ENTERPRENEUR DALAM  
PENINGKATAN KINERJA USAHADI CAFÉ MUTIARA  
LOANG BALOQ MATARAM ..... 42**

- A. Kendala Peran Entreperepreneur dalam Peningkatan  
Kinerja Usaha Pada UMKM Khas Lombok di Café Mutiara  
Loang Baloq Mataram ..... 42
- B. Analisis Peran Entrepreneur dalam Peningkatan Kinerja  
diCafé Mutiara Loang Baloq Mataram ..... 49

**BAB IV PENUTUP ..... 59**

- A. Kesimpulan ..... 59
- B. Saran ..... 59

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Batas Wilayah. 25



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1 Struktur Organisasi. 26



## DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara  
Dokumentasi  
Daftar Riwayat Hidup



Perpustakaan UIN Mataram

**PERAN ENTERPRENENEUR MINDSED DALAM  
PENINGKATKAN KINERJA USAHA DI CAFE MUTIARA  
LOANG BALOQ MATARAM**

**Oleh:**

**Ika Wardani  
NIM190501108**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif kualitaPeran Enterpreneur Mindsed Dalam Peningkatan Kinerja Usaha Di Café Mutiara Loang Baloq Mataram. Deskriptif Sumber data penelitian yaitu data primer dan data sekunder serta teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara,dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi dan kesimpulan.

Hasil penetian ini menyatakan bahwa (1) Peran entrepreneur mindsed di Loang Baloq adalah mengamalkan prinsip tauhid seperti mengutamakan prinsip-prinsip Islam dalam menjalankan kegiatan bisnis, menerapkan kejujuran dalam kata-kata atau tindakan, menerapkan prinsip keadilan dengan menyeimbangkan harga modal dan harga jual agar tidak ada kerugian antara penjual dan pembeli, serta menerapkan prinsip maslahat dengan mengutamakan kehalalan makanan dan menghindari dampak buruk. (2) Kendala dalam menerapkan mindset entrepreneur dalam mendukung keberhasilan usaha kecil dan menengah adalah kenaikan harga bahan pokok atau modal yang mempengaruhi penetapan harga. Harga merupakan salah satu prinsip keadilan dalam menjalankan usaha, dan entrepreneur harus dapat mengatur strategi penjualan agar terhindar dari tindakan curang yang dapat menyebabkan kerugian bagi salah satu pihak, baik pembeli maupun penjual.

**Kata Kunci : Enterpreneur, Kinerja, UMKM**

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti sekarang ini membangun sebuah usaha tentunya akan membutuhkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang bisa menampilkan kepuasan. Tentunya, berbagai macam karakteristik yang ada pada jiwa seseorang yang dianggap mempunyai potensi yang mampu bersaing dalam menghadapi kompetensi di dunia usaha.

Selain itu, seseorang pasti mempunyai hambatan yang cukup besar dalam mengerjakan usahanya. Seorang pengusaha harus bisa mengerjakan faktor internal maupun faktor eksternal yang ada. Faktor internal merupakan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menjalani usahanya dan kemampuan dalam mengelola emosinya. Sedangkan faktor eksternal merupakan kemampuan yang menjalankan suatu jaringan yang ada dan berbentuk untuk kebutuhan usahanya. Pengetahuan dalam pengelolaan yang bagus terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi entrepreneur faktor pendapatan, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, pendidikan entrepreneur dan faktor motivasi. Namun, yang paling berpengaruh terhadap faktor entrepreneur adalah faktor pendapatan. Seseorang berharap bisa meningkatkan kinerja usahanya.<sup>1</sup>

Entrepreneur atau wirausaha merupakan orang yang mempunyai jiwa entrepreneur yang berani mengambil sebuah resiko untuk membuka usaha di berbagai kesempatan. Mempunyai tekad keberanian dalam mengambil sebuah resiko yaitu mempunyai mental yang kuat, mandiri dan berani membuka usaha, tanpa merasakan rasa takut atau cemas dalam kondisi apapun tidak tertentu.

Entrepreneur merupakan berjalannya suatu roda perekonomian di suatu negara dan bisa menciptakan banyak lapangan pekerjaan yang baru sehingga bisa membantu upaya pemerintah mengurangi pengangguran, kemiskinan. Sehingga banyak dari seorang

---

<sup>1</sup>Saparila Worokinasih dkk, *Youth Entrepreneur*, (Malang: Media Nusa Creative 2021), Hal.2.

entrepreneur yang mempunyai kemampuan teknik yang cukup baik dan memiliki semangat menjadi seorang entrepreneur yang sukses dan mampu menompang banyak perekonomian negara. Entrepreneur yang sukses harus mempunyai komitmen berdasarkan dengan niat dan hasrat, disiplin, dan keyakinan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, komitmen entrepreneur mencerminkan kesediaan individu menerima dan mempertahankan nilai-nilai dan tujuan usaha yang dijalankan.<sup>2</sup>

Peningkatan dalam kemampuan dan pengetahuan dari pelaku seseorang pengusaha akan menjadi salah satu modal terpenting didalam meningkatkan kinerja usaha selain dibidang keahlian yang dimilikinya. Hal ini tentu bisa di dapat salah satunya melalui metode pembelajaran yang dikerjakan.

Selain itu, pengetahuan merupakan sumber daya yang sangat penting dari penetapan yang kompetitif. Melalui proses pengetahuan yang akan memberikan sebuah kontribusi di dalam mengembangkan suatu ide-ide dari produk baru. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki oleh seorang pengusaha akan selalu bisa menyusun suatu rencana atau strategi-strategi di dalam mengembangkan suatu peningkatan kinerja usahanya. Peningkatan akan kualitas sumber daya manusia akan menjadi suatu kewajiban kepada pengusaha didalam mempertahankan kualitas kinerjanya.<sup>3</sup>

Kinerja usaha adalah seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu perusahaan pada satu periode untuk menghujudkan sasarannya, tujuan, visi dan misi perusahaan yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategi suatu perusahaan. Kinerja perusahaan terlihat dari manfaat yang dirasakan dan diharapkan dari integritas manajemen lingkungan dalam kinerja usaha mereka. Entrepreneur yang sukses pada umumnya memiliki kompetensi perilaku atau sikap dalam usaha

---

<sup>2</sup>Romansyah Sahabuddin, “*Meningkatkan Kinerja Usaha UMKM Dalam Perspektif Kewirausahaan*”,( makasar :2015), hal 13

<sup>3</sup>Widodo (2015).” Strategi knowledge With Strategic Alliace Based to Achieve Sustainable Advantage.” *Internasional Jurnal of Economic Cooperation and Development (JECD)*, hlm.36

yang terarah, dapat membantu pencapaian prestasi kinerja seseorang yang diharapkan.<sup>4</sup>

Adapun kendala yang dihadapi dalam peningkatan jumlah pemasukan adalah dari segi sumber daya manusianya sendiri. Beberapa orang yang membangun suatu usaha terkadang masih ada yang awam dengan dunia bisnis bahkan baru meluncur dalam dunia bisnis, karena memiliki keberanian, pengetahuan dan motivasi dalam wirausaha (entrepreneur) akan berdampak baik terhadap kinerja usaha dalam suatu usaha itu sendiri. Dalam suatu usaha meningkatkan suatu kinerja tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah dari sumber daya manusia, ketika seseorang menjalani suatu usaha atau bisnis tanpa adanya pengalaman atau ilmu bisnis maka usaha yang dijalankan kemungkinan memiliki kekurangan. Selain itu juga, dunia usaha atau bisnis diperlukan keberanian dalam wirausaha.

Cafe Mutiara merupakan salah satu bagian dari cabang Pantai mapak dan pantai senja 2 yang dikelola oleh Ibu Alriyani Nurpatricia Krisna, yang terletak di Loang Baloq Mataram. Sudah mulai berjalan pada tahun 2021 dan memiliki 3 karyawan yaitu ada dibagian dapur, ada dibagian membuat minuman dan jadi waiter sesuai dengan bidang mereka masing-masing. Cafe Mutiara di Loang Baloq Mataram memiliki banyak pesaing antar para pedagang sehingga membuat para pedagang berlomba-lomba dalam mencapai keuntungan yang besar, dengan cara membuat inovasi produk baru, menghiasi tempat usahanya sehingga bisa menarik perhatian pelanggan dalam hal tersebut membuat para pedagang harus mempertahankan semangat dalam berwirausaha. Meningkatkan kinerja usaha, dalam melakukan persaingan terlihat dari pemilik dan karyawan yang memiliki kedisiplinan dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya, dengan pelayanan yang baik terhadap konsumen, kehandalan karyawan dalam menerangkan menu yang disajikan, menunjukkan tempat yang nyaman untuk para konsumen, sehingga bisa menarik perhatian konsumen, rasa memiliki dalam

---

<sup>4</sup>Romansyah Sahabuddin, “*Meningkatkan Kinerja Usaha UMKM Dalam Perspektif Kewirausahaan*”, (makasar :2015), hal 14-15

meningkatkan kinerja usaha yang dimiliki oleh karyawannya membuat peningkatan pemasukan semakin meningkat.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik ingin meneliti terkait “Peran Entrepreneur Mindsed dalam Peningkatan Kinerja Usaha di Cafe Mutiara Loang Baloq Mataram”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran entrepreneur mindset dalam peningkatan kinerja usaha di Cafe Mutiara Loang Baloq Mataram dalam perspektif ekonomi Syariah ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kinerja usaha di Cafe Mutiara Loang Baloq?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Bagaimana peran entrepreneur mindsed dalam peningkatan kinerja usaha di Café Mutiara Loang Baloq Mataram dalam perspektif ekonomi syariah
- b. Untuk mengetahui apa saja kendala dalam Peningkatan Kinerja Usaha di Café Mutiara Loang Baloq Mataram.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan diharapkan dapat mengembangkan kajian ilmu dalam bidang Ekonomi Syariah serta mampu memberikan sudut pandang yang baru kedepannya. Hal ini juga sebagai sarana bagi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah untuk menerapkan ilmu serta teori pembelajaran mengenai “Peran Entrepreneur mindsed dalam Peningkatan Kinerja Usaha di Café Mutiara Loang Baloq Mataram” dengan adanya penelitian ini akan bisa mengaplikasikan ilmu tersebut.

- b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan entrepreneur mindsed.

## **D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk mengantisipasi melebarkan pembahasan dari masalah-masalah yang ada, maka penelitian memfokuskan mengkaji dan meneliti “Peran Enterpreneur Mindsed dalam Peningkatan Kinerja Usaha di Café Mutiara Loang Baloq Mataram”.

### **2. Setting Penelitian**

Settingan penelitian lokasi atau settingan penelitian bertempat di Café Mutiara Loang Baloq Mataram penelitian ini mengambil lokasi ini karna banyaknya entrepreneur mindsed yang bermunculan di Café Mutiara Loang Baloq Mataram sebagai pergerakan roda perekonomian masyarakat dan banyak menyerap tenaga sumber daya manusia.

## **E. Telaah Pustaka**

Untuk mendapatkan gambaran umum secara jelas berkaitan dengan persoalan Peran Enterpreneur dalam Peningkatan Kinerja Usaha di Café Mutiara Loang Baloq Mataram” maka akan peneliti paparkan beberapa peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan peneliti teliti antara lain:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Aryo Wibisono dkk, “Peningkatan Kinerja Usaha Kemampuan Manajemen Serta Inovasi”. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan UMKM yang berada di Kabupaten Sumenep. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan: Hubungan antara kemampuan manajmen terhadap kinerja usaha melalui inovasi yang memiliki dampak adalah inovasi terhadap kinerja usahanya, seperti penjelasan sebelumnya maka jika pemilik usaha menginginkan usahanya berkembang, maka pihak pemilik harus melakukan perubahan yang akan disesuaikan dengan keinginan pangsa pasar yang akan dituju, sehingga produk yang mereka jual tepat sesuai dengan keinginan pangsa pasar yang dituju.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas ialah sama-sama mengkaji tentang peningkatan kinerja usaha pada UMKM namun dalam penelitian ini lebih membahas tentang peran entrepreneur dalam peningkatan kinerja usaha pada UMKM kuliner khas Lombok di Café Mutiara Loang Baloq Mataram.<sup>5</sup>

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Sherly Magracia tentang “Karakteristik dan Motivasi Enterpreneur Terhadap Kinerja Bisnis (Studi Kasus Fashion *Online Shop* Di Kota Bandung)”. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik dan motivasi entrepreneur terhadap kinerja bisnis. Hasil dari peneliti ini adalah terdapat pengaruh dan karakteristik dan motivasi entrepreneur berpengaruh terhadap kinerja bisnis baik secara simultan dan persial.<sup>6</sup>

Perbedaan peneliti ini dengan peneliti di atas ialah sama-sama mengkaji Enterpreneur dan kinerja usaha pada UMKM *online Shop* namun dalam penelitian ini lebih membahas tentang peran entrepreneur dalam peningkatan kinerja usaha pada UMKM kuliner khas Lombok di Café Mutiara Loang Baloq Mataram.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Jessica Rizan dan Luis Utama tentang “Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan ,Orientasi Penjual terhadap Kinerja Usaha UMKM”. Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui. 1) Untuk mengetahui apakah keterampilan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah pada bidang kuliner di Jakarta Utara. 2) Untuk mengetahui apakah orientasi pasar memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah pada bidang kuliner di Jakarta Utara. 3) Untuk mengetahui apakah orientasi penjualan memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah pada bidang kuliner di Jakarta Utara. Hasil dari penelitian ini. 1)

---

<sup>5</sup>Aryo Wibisono, “Peningkatan Kinerja Usaha Melalui Kemampuan Manajemen Serta Inovasi”(Jurnal *Pemikiran & Penelitian Ekonomi*, Vol.07 No.01).

<sup>6</sup>Sherly Megracia,“ Karakteristik dan Motivasi Enterpreneur terhadap Kinerja Bisnis” (Jurnal *Management , Business, and Accountin*), Vol.20, No.1), hlm.51

Keterampilan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah pada bidang kuliner di Jakarta Utara, 2) Orientasi pasar memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah pada bidang kuliner di Jakarta Utara, 3) Orientasi penjualan memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah pada bidang kuliner di Jakarta Utara.

Perbedaan peneliti ini dengan peneliti di atas ialah sama-sama mengkaji kewirausahaan terhadap kinerja usaha UMKM. Namun dalam penelitian ini, lebih membahas tentang peran entrepreneur dalam peningkatan kinerja usaha pada UMKM kuliner khas Lombok di Café Mutiara Loang Baloq Mataram<sup>7</sup>

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Elsa Desvia Gusti tentang “Implementasi Karakteristik Entrepreneur Muslim dalam Mendukung Keberhasilan UKM di Kecamatan Seluma Kota”. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui kendala pelaksanaan karakteristik *entrepreneur* muslim terhadap keberhasilan UKM di Kecamatan Seluma Kota (2) untuk mengetahui kendala pelaksanaan karakteristik entrepreneur muslim dalam mendukung keberhasilan UKM di Kecamatan Seluma Kota. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa (1) Karakteristik entrepreneur muslim di UKM-UKM Kecamatan Seluma Kota, yaitu menjalankan prinsip tauhid seperti mengutamakan prinsip-prinsip Islam dalam menjalankan kegiatan usaha, menerapkan kejujuran dalam ucapan maupun tindakan, menerapkan prinsip keadilan dimana menyeimbangkan harga modal dan harga jual agar tidak adanya kerugian antara penjual dengan pembeli, dan prinsip maslahat dimana mengutamakan kehalalan makanan serta menghindari kemudharatan. (2) Adapun kendala dalam

---

<sup>7</sup>Jessica Rizan dan Louis Utama “Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan ,Orientasi Pasar dan Orientasi Penjualan terhadap Kinerja Usaha UMKM” (*Jurnal Manajmen dan Kewirausahaan* , Vol 11.No. 4/2020 Hal:961-968).

melaksanakan karakteristik entrepreneur muslim dalam mendukung penetapan harga dimana harga merupakan salah satu bentuk prinsip keadilan dalam menjalankan sebuah usaha dan pedagang harus bisa mengatur strategi penjualan agar terhindar dari kecurangan-kecurangan yang dapat membuat rugi dari salah satu pihak baik dari pembeli maupun penjual.<sup>8</sup>

Perbedaan peneliti ini dengan diatas ialah sama-sama mengkaji Entrepreneur namun dalam penelitian ini lebih membahas tentang peran entrepreneur dalam peningkatan kinerja usaha pada UMKM kuliner khas Lombok di Café Mutiara Loang Baloq Mataram.

- e. Penelitian yang dilakukan oleh S. Usniah dan A. Alhifni tentang “Karakteristik Entrepreneur Syariah pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Bogor”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik entrepreneur syariah pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Bogor. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan beberapa kesimpulan yaitu, pertama, kegiatan usaha yang dipraktikkan oleh setiap UMKM dimulai dari proses pemasaran. Kedua, berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa UMKM telah mempunyai karakter jujur, berbisnis secara adil atas keadilan, komunikatif, senang membantu pelanggan, menjaga hak-hak konsumen dan menunaikan zakat, infak dan shadaqah. Ketiga, dampak dari penerapan karakteristik yang dimiliki oleh setiap UMKM menimbulkan berbagai macam perkembangan mulai dari peningkatan produksi, penjualan, pendapatan, dan meluasnya pasar.<sup>9</sup>

Perbedaan peneliti ini dengan peneliti di atas ialah sama-sama mengkaji Entrepreneur pada UMKM namun dalam penelitian ini lebih membahas tentang peran entrepreneur dalam

---

<sup>8</sup>Elsa Desvia Gusti, “Implementasi Karakteristik *Entrepreneur* Muslim dalam Mendukung Keberhasilan UKM” (*Skripsi*: IAIN Bengkulu, 2021)

<sup>9</sup>S. Usniah, “Karakteristik Entrepreneur Syariah pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah UMKM di Bogor” (*Jurnal Syariah*, Vol.3 No.1, 2017)

peningkatan kinerja usaha di Café Mutiara Loang Baloq Mataram.

## F. Kerangka Teori

### 1. Pengertian Peran

Peran adalah sesuatu yang dimainkan atau yang sedang dijalankan.<sup>10</sup> Peran diartikan sebagai sebuah aktivitas yang dimainkan atau yang sedang diperankan oleh seseorang yang punya posisi atau status organisasi.

Menurut terminologi peran merupakan prilaku yang diharapkan yang dimiliki oleh seseorang yang mempunyai posisi di kalangan masyarakat. Sedangkan peranan adalah suatu tindakan yang dikerjakan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.<sup>11</sup>

Menurut Koentjaraningrat peran adalah tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu. Walaupun demikian konsep peran memperlihatkan kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai status atau posisi dalam sebuah organisasi atau sistem tertentu.

Menurut pendapat Ahmadi peran merupakan suatu kompleks pengharapan manusia terhadap pendapatnya individu harus mempunyai sikap dan berbuat dalam hal tertentu yang berdasarkan memiliki status dan fungsi sosialnya.

Pengertian dari beberapa diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian peran ialah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh semua orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang mempunyai status atau kedudukan tertentu.<sup>12</sup>

Adapun peran memiliki beberapa jenis diantaranya:

- a) Peranan nyata (*Anacted Role*) ialah suatu cara yang benar-benar dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.

---

<sup>10</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesian Edisi Keempat*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)

<sup>11</sup>Nyamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen ( Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi )*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm, 86.

<sup>12</sup>Kustini, Opcit., Hlm. 7.

- b) Peran yang diharuskan (*Prescribed Role*) ialah suatu cara yang yang diharapkan oleh masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
- c) Komplik peranan (*Role Coplick*) ialah suatu kondisi yang dialami oleh seseorang yang menempatkan suatu status atau lebih untuk menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
- d) Kesenjangan peranan (*Role Distance*) ialah pelaksanaan secara emosional
- e) Kegagalan peran (*Role Failure*) ialah kegagalan seseorang dalam menjangkan suatu peranan tertentu
- f) Model peranan (*Role Model*) ialah seseorang prilakunya kita contoh ditiru, dan diikuti
- g) Rangkaian atau lingkup peranan (*Role Set*) ialah suatu hubungan seseorang dengan individu lainnya kepada orang yang sedang menjalankan perannya.<sup>13</sup>

## 2. Entrepreneur

### a) Pengertian Entrepreneur

Entrepreneur (wirausaha) merupakan seseorang yang berani mengambil resiko dalam melakukan sebuah usaha. Setiap pekerjaan pasti memiliki resiko, baik itu kerja dengan orang lain atau bisa disebut sebagai karyawan merupakan performance atau target yang tidak sesuai dengan harapan oleh perusahaan dan resiko yang diterima oleh kariawan paling mendapatkan surat satu, dua atau biasanya diberhentikan dari pekerjaan. Sedangkan resiko kerja sendiri dalam membangun suatu usaha yaitu paling jelek adalah kebangkrutan dan akhirnya memiliki hutang dimana-mana dan adanya ketidakpastian ekonomi, ketidakpastian yang disebabkan oleh alam dan ketidakpastian yang disebabkan oleh aktivitas manusia. Dari berbagai kesempatan, mulai dari memiliki jiwa keberanian dalam mengambil sebuah resiko yang dimana artinya memiliki mental yang kuat dan keberanian dalam

---

<sup>13</sup>SFahrizal, <http://repository.redenintan.ac.id/2535/5BAB%2011%20TESIS.pdf>, diakses pada tanggal 17 Mei 2019 Pukul 23.13 WIB.

memulai suatu usaha tanpa memiliki rasa takut dan risau meskipun dalam kondisi yang tidak pasti.<sup>14</sup>

Entrepreneur merupakan seseorang yang bisa melihat sebuah peluang dalam keadaan apapun, bukan hanya sekedar melihat peluang akan tetapi akan segera dapat memanfaatkan peluang yang menjadikan suatu usaha dan menghasilkan suatu keuntungan. Entrepreneur bisa memudahkan menganalisa suatu barang yang dibutuhkan oleh masyarakat tidak hanya sekedar pada kondisi yang normal juga, akan tetapi pada kondisi bencana juga. Entrepreneur adalah orang yang tau bagaimana harus bersikap dengan sumber daya yang tersedia menjadikan suatu produk berharga atau ingin memanfaatkan peluang yang tidak dikerjakan oleh orang lain.

Ada beberapa perbedaan mengenai definisi dari seorang entrepreneur. Beberapa orang berpendapat bahwa definisi entrepreneur itu luas yaitu mencakup siapa saja yang bekerja untuk diri mereka sendiri. Sedangkan beberapa pandangan yang berbeda dan lebih sempit, yaitu mengartikan bahwa seorang entrepreneur tidak hanya bekerja secara mandiri untuk bisnis mereka sendiri, tetapi bisnis mereka juga harus melibatkan inovasi, organisasi dan kepemimpinan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan entrepreneur (wirausaha) adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menyusun cara baru dalam berproduksi, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, menyusun produksi untuk pengadaan produk baru, mengatur permodalan operasinya serta memasarkan.<sup>15</sup>

Joseph Schumpeter seorang ahli ekonomi dari Austria mendefinisikan entrepreneur adalah seorang yang ingin dan mampu untuk melakukan perombakan sistem ekonomi, mengubah ide baru atau penemuan baru menjadi sebuah inovasi yang sukses. Seorang entrepreneur atau wirausahawan

---

<sup>14</sup>Kasmir, "Kewirausahaan" , (Jakarta ,PT Raja Grafindo,2007),31.

<sup>15</sup>Aris Ariyanto, dkk, *Entrepreneurial Mindset & Skills*, Insan Cendekian Mandiri Mei 2021, hal.2

jika dilihat dari resiko pribadi yang mereka ambildapat diartikan bahwa entrepreneur merupakan seorang yangmengejar bisnis baru, inovasi, atau bentuk usaha lain. Sebagai gantinya untuk mengambil resiko itu mereka sering mendapat untung paling signifikan dari kesuksesan perusahaan mereka.<sup>16</sup>

Louis Jocques Filion dalam bukunya *De l'intuition au projet d'enterprise* menggambarkan entrepreneur sebagai orang yang imajinatif, yang ditandai dengan kemampuannya dalam menepatkan sasarannya itu. Ia juga memiliki kesadaran tinggi untuk menemukan peluang-peluang dan membuat keputusan.

Sedangkan menurut Jamil dalam buku kewirausahaan menyebutkan bahwa, wirausaha dari segi etimologi berasal dari kata wira dan usaha. Wira, berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Usaha, berarti pembuatan amal, berbuat sesuatu.

#### **b. Tahapan menjadi Entrepreneur**

Proses entrepreneur diawali dengan aksioma, yaitu eksistensi tentang, tantangan untuk memunculkan ide, kemauan aktif dan motivasi tidak lain ialah pemilikiran kreatif dan tindakan inovatif mengelola dan memecahkan tantangan. Tahapan atau langkah-langkah entrepreneur

##### **1. Fase awal**

Orang yang akan memulai bisnis mempersiapkan segalanya tindakan yang tidak diperlukan, dimulai dengan identifikasi tantangan atau peluang bisnis baru, lalu lanjutan peluang dan keinginan bisnis baru.

##### **2. Tahapan melaksanakan Usaha**

Pada saat ini, pengusaha mengendalikan semua masalah berkaitan dengan kegiatan usahanya, antara lain: Mengelola Usaha, Keuangan, sumber daya manusia, property, organisasi, kepemimpinan, dalam pengambilan

---

<sup>16</sup>Aris Ariyanto, dkk, *Entrepreneurial Mindset & Skills*, Insan Cendekian Mandiri Mei 2021, hal.2

resiko dan keputusan, pemasaran dan evaluasi sudah termasuk.

### 3. Fase pemeliharaan

Tahap dimana pengusaha menganalisa berdasarkan hasil mengatasi segala masalah dan rintangan dibawah manajemen perusahaan. Pengusaha sukses mampu melindungi perusahaan dari segala rintangan dan tantangan dan masalah agar bisnis tetap berjalan lancar.

### c. Tahapan pengembangan bisnis

Pada tahapan ini, pengusaha menganalisis perkembangan dan inovasi yang akan diikuti berdasarkan hasil yang diperoleh dan kondisi yang berlaku. bisa dilakukan dalam proses pembangunan memperbaiki hubungan, memperbaharui, memperluas dan memperkuat bisnis, meningkatkan kualitas.<sup>17</sup>

### d. Kompetensi Entrepreneur

Salah satu penyebab kegagalan bisnis adalah kurangnya keahlian bisnis berhasil kualifikasi (pengetahuan dan keterampilan) pengusaha harus memiliki:

- 1) Pengetahuan tentang industry dan bentuknya
- 2) Pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen perusahaan yang meliputi produksi, pemasaran, keuangan dan sumber daya manusia.
- 3) Informasi tentang lingkungan bisnis yang dapat diperoleh mempengaruhi aktivitas bisnis yang mencakup keduanya lingkungan umum dan khusus.
- 4) Pengetahuan dan keterampilan dalam memecahkan suatu permasalahan terjadi dan pengambilan keputusan.
- 5) Keterampilan berkomunikasi dalam menciptakan hubungan kerjasama.<sup>18</sup>

### e. Karakter Entrepreneur

---

<sup>17</sup><https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/58498/1/RATNA%20MANDASARI-FEB.pdf>

<sup>18</sup>Bunga Aditi, *Buku Ajar Entrepreneurship & Entrepreneur yang Unggul*, (Perdana Medika, 2018), 20-23.

Karakteristik entrepreneur yang umumnya di miliki seseorang dapat membantumenjelaskan caraenterprenurship /kewirausahaan tersebut bekerja agar dapat meraih tujuan.Apakahada kesamaan atau tidak antara satu dengan yang lainnyadari seseorang yang telahberhasil dalam menjalankanusahanya.

Terdapat beberapa karakteristik yang biasanya dimiliki oleh seorang entrepreneur. Karakteristik tersebut bisa entrepreneur pada sebuah kesuksesan karakteristik antara lain:

1) Passion (Gairah)

Mengikuti hasrat atau gairah yang timbul dari seseorang tersebut. Sehingga yang dilakukan akan merasa enjoy dan menyenangkan.

2) Optimis ( Yakin)

Seorang entrepreneur, harus berani bermimpi dan percaya bahwa mimpi tersebut akan terwujud. Meskipun ada berbagai tantangan yang harus dilalui , entrepreneur harus tetep optimis bahwa bisnisnya akan berhasil.

3) Fokus pada Tujuan

Sebagai entrepreneur, kamu harus fokus pada tujuan tersebut.Jangan sampai kamu mudah terdistraksi untuk menjalankan hal-hal lain di luar tujuan tersebut.

4) Problem Solver ( Pemecah Masalah )

Menjadi entrepreneur bukanlah hal yang mudah. Tentunya kita akan menemukan berbagai masalah yang tidak terduga. Oleh karna itu, kita harus mampu menganalisis dan menyelesaikan setiap masalah yang ada.

5)Berani Ambil Resiko

Entrepreneur adalah pekerjaan yang penuh dengan resiko.Kamu harus berani mengambil resiko untuk dapat bersaing dengan para kompetitor.

6) Berfikir Terbuka

Meskipun harus fokus pada tujuan, kamu tetap perlu berfikir terbuka. Kamu harus bisa berfikir kritis dan rasional.

### 3. Berfikir Mandiri

Entrepreneur sering berfikir di luar kotak dan tidak berpengaruh oleh orang lain yang mungkin mempertanyakan ide-ide mereka.<sup>19</sup>

#### f. Entrepreneur dalam Islam

Entrepreneur dalam Islam merupakan seseorang yang mempunyai kemampuan untuk melihat dan menilai kesempatan-kesempatan usaha, dalam mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan darinya serta mengambil tindakan yang tepat, untuk memastikan kesuksesan. Menurut Soeparman, Soemahamidjaja istilah ini digunakan oleh cantilon dalam *essai surlanature du commerce* sebutan bagi pedagang yang membeli barang di daerah-daerah dan menjualnya lagi dengan harga yang tidak pasti.<sup>20</sup>

Menurut Milton Friedman, tidak mungkin suatu usaha tidak mengambil keuntungan. Milton melihat bahwa kenyataannya bahwa keuntungan merupakan salah satu motivasi bagi pelaku usaha. Pada akhirnya etika dalam bisnis kembali kepada pelaku bisnisnya sendiri. Ada dua aspek yang digunakan sebagai tolak ukur etika yaitu: Prinsip imbal balik dan iktikad baik. Prinsip imbal balik maksudnya ialah mau atau tidaknya seseorang menerima sebuah perilaku orang lain terhadap dirinya. Jika suatu tindakan tersebut dapat diterima dengan baik maka tindakan tersebut tidak melanggar etika yang ada. Sedangkan iktikad baik atau niat baik, dapat dilihat saat penjualan mengatakan hal yang benar dan jujur tentang barang dagangannya. Seorang muslim yang baik dapat

---

<sup>19</sup>Aris Ariyanto, dkk, *Enterpreneurial Mindset & Skills*, Insan Cendekian Mandiri Mei 2021, hal.8

<sup>20</sup>Yusnani, *Formalisasi Syariah Islam dan Hak Asasi Manusia Di Indonesia*, e- Jurnal Al- Mawarid Edisi XVI. Yogyakarta:2006, Pusham UII. Hal192

dilihat dari prilakunya sehari-hari. Dalam bertindak seorang muslim akan sangat berhati-hati untuk tidak membuat orang lain terganggu dan tetap pada ajaran islam. Prilaku bisnis seorang entrepreneur muslim dapat dilihat dari ketaqwaannya, sikap amanah yang dia miliki, kebaikannya, cara mereka melayani pembeli atau pelanggannya dengan ramah, serta semua kegiatan bisnisnya hanya dilakukan untuk ibadah semata.<sup>21</sup>

#### 1. Amanah

Amanah ialah penyampaian dan memberikah hak atas suatu hal kepada pemiliknya, tidak mengambil suatu yang melebihi hak dan tidak merugikan orang lain, baik berupa harga maupun jasa . Amanah ialah prilaku yang harus ada dimiliki oleh wirausaha muslim dalam berbisnis. Jika seorang entrepreneur muslim tidak menjalankan amanah berarti dia tidak beriman dan tidak akan diberikan rasa aman baik untuk dirinya dan sesama masyarakat disekitaran lingkungan sosialnya. Rasulullah adalah contoh pembisnis yang jujur karena sifat amanahnya.

Prilaku amanah yang dilakukan dengan baik maka seorang entrepreneur muslim akan dapat menjaga hubungannya dengan sesama manusia dengan cara menjaga kepercayaan orang lain yakni pembeli. Dapat menjaga hubungan dengan Allah terhadap harta yang Allah titipkan kepadanya. Dan dapat memelihara dirinya dari kebinasaan. Islam sangat menghargai kerja keras seseorang, kerja keras yang dilakukan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

#### 2. Tauhid

Tauhid merupakan prinsip pertama Islamic entrepreneurship. Tauhid merupakan komponen penting selain sebagai pondasi utama dalam kehidupan dan

---

<sup>21</sup>Septiani, “ Bisnis dan Wirausaha dalam Pandangan Islam”, Jurnal (diakses pada tanggal 26 April 2019).

esensi keyakinan manusia. Tauhid termasuk sistem pandangan hidup yang menegaskan satu kesatuan terpadu dan tunggal-menunggal dalam semua aspek hidup dan kehidupan. Semua yang ada, berasal dan bersumber pada satu tuhan saja, yang menjadi asas kesatuan ciptaannya dalam berbagai bentuk, jenis maupun kehidupannya, yakni hanya Allah SWT, tidak ada sekutu apapun.

Pandangan dunia tauhid mewajibkan setiap manusia hanya takut pada satu kekuatan saja, yaitu kekuatan Allah SWT, selain dia hanya kekuatan palsu dan tidak mutlak. Tauhid menggaransi kebebasan manusia dan memuliakan hanya semata kepadanya, bukan yang lain. Tauhid mempunyai hakikat sebagai ide-ide yang bekerja untuk keadilan, solidaritas, dan pembebasan dalam berbagai bidang kehidupan, baik ekonomi, sosial, politik budaya dan sebagainya. Dengan tauhid yang baik pelaku entrepreneur melakukan aktifitas ekonomi dengan senantiasa sadar bahwa pertanggung jawaban yang haqiqi merupakan pertanggung jawaban kelak diakhirat

### 3. Adil

Allah telah menciptakan dan merancang ciptaannya termasuk alam semesta dan alamnya, serta manusia dalam proporsi yang seimbang. Jika ada penyimpangan dari keseimbangan ini seluruh sistem makhluk mungkin runtuh atau berfungsi dengan buruk, termasuk dalam aktivitas ekonomi yang dilakukan manusia. Islam menyebutkan keadilan adalah tujuan universal yang ingin dituju dalam keseimbangan yang sempurna. Sedangkan tujuan utama umat Islam adalah terciptanya keadilan diberbagai aspek termasuk entrepreneur yang merupakan bagian dari masyarakat yang adil sehat dan bermoral.

Prinsip adil merupakan pilar penting dalam Islamic entrepreneurship. Penegakkan keadilan telah ditekankan

oleh alquran sebagai misi utama para nabi yang diutus oleh allah SWT.

#### 4. Masalah

Merupakan konsep terpenting dalam mengembangkan Islamic entrepreneurship. Para ulama telah jauh dari menempatkan masalah sebagai prinsip utama dalam syariah. Mulai dari sebagai formulasi ekonomi islam dan perumusan fakwa-fakwa serta produk keuangan lainnya. Masalah sebagai prinsip utama, merupakan konsep yang paling penting dalam syariah. Selain itu, konsep masalah dari aspek agen ekonomi, memberikan kepuasan yang lebih kepada mereka karena adanya nilai berkah yang selalu diupayakan secara terus-menerus dalam setiap aktivitas ekonomi. Masalah merupakan tujuan dari syariah islam.

#### 5. Falah

Falah bermakna sebagai kemuliaan dan kemenangan, yaitu kemuliaan dan kemenangan dalam hidup. Istilah falah menurut islam diambil dari kata-kata alquran yang sering dimaknai sebagai keberuntungan jangka panjang dunia dan akhirat, sehingga tidak hanya memandang aspek material namun justru lebih ditekankan pada aspek spiritual. Falah merupakan konsep keberkahan dalam praktek entrepreneur dan tujuan final praktik berekonomi. Konsep ini menekankan bahwa seseorang yang membelanjakan kekayaannya karna allah, tidak akan menyebabkan hartanya berkurang tetapi bertambah. Tindakan semacam ini akan membuat pelakunya mendapatkan banyak pahala. Tujuan islam entrepreneurship ialah untuk meraih kesejahteraan manusia (al-falah) yang dicapai melalui pengorganisasian sumber-sumber alam berdasarkan kooperasi dan partisipasi.

#### g. Mindset ( Pola Fikir)

Mindset entrepreneur menjadi sangat penting dalam memulai suatu usaha atau bisnis. Dengan memiliki

mindset seorang wirausaha akan termotivasi untuk selalu produktif serta melahirkan inovasi-inovasi baru untuk membaca dan menciptakan peluang usaha yang menguntungkan. Jadi secara umum pola pikir adalah sikap yang mantap dan kecenderungan yang dimiliki seseorang dalam menjawab dan menganalisis suatu keadaan. Setiap wirausaha maupun calon wirausaha perlu memiliki karakteristik dasar agar dapat menjadi wirausaha sukses. Mc Graith dan Mac Milan menguraikan tujuh karakteristik wirausaha tersebut sebagai berikut:

a. Action oriented (berorientasi tindakan)

Seorang wirausaha memiliki karakteristik selalu ingin segera bertindak, sekalipun situasinya tidak pasti (uncertain). Mereka berprinsip see and do (lihat dan kerjakan). Bagi mereka, risiko bukan untuk dihindari, melainkan dihadapi dan ditaklukkan dengan tindakan dan kelihaihan.

b. Berpikir simpel

Meskipun dunia telah berubah menjadi sangat kompleks, seorang wirausaha selalu belajar menyederhanakannya. Dan sekalipun berilmu tinggi, mereka bukanlah manusia teknis yang ribet dan menghendaki pekerjaan kompleks. Mereka melihat persoalan dengan jernih dan menyelesaikan masalah bertahap satu per satu.

c. Selalu mencari peluang-peluang baru

Peluang yang dimaksud bisa jadi adalah peluang yang benar-benar baru, atau peluang dari usaha yang sama. Untuk yang baru, mereka selalu mau belajar, membentuk jaringan dari bawah dan menambah jangkauan atau scope usahanya. Sementara bagi usaha yang sama, mereka selalu tekun mencari sejumlah alternatif baru, misalnya: Model, desain, platform, bahan baku, energi, kemasan, maupun struktur biaya produksinya. Keuntungan mereka dapatkan bukan hanya

dari bisnis atau produk baru, melainkan pula melalui cara-cara baru.

d. Mengejar peluang dengan disiplin tinggi

Dengan pertimbangan bahwa wirausaha melakukan investasi dan menanggung risiko, maka seorang wirausaha harus berdisiplin tinggi. Karakteristik wirausaha sukses bukan pemalas atau penunda-nunda pekerjaan. Mereka ingin pekerjaannya tuntas, dan apa yang dipikirkan dapat segera dikerjakan. Mereka bertarung dengan waktu karena peluang selalu berhubungan dengan waktu. Apa yang merupakan peluang pada suatu waktu, belum tentu masih menjadi peluang di waktu atau kesempatan lain. Sekali kesempatan hilang, belum tentu akan kembali lagi.

e. Hanya mengambil peluang terbaik

Cara menilai peluang terletak pada nilai-nilai ekonomis yang terkandung di dalamnya, masa depan yang lebih cerah, kemampuan berprestasi, dan perubahan yang dihasilkan. Semuanya kerap dihubungkan dengan "rasa suka" terhadap objek usaha atau kepercayaan bahwa ia "sanggup" merealisasikannya. Akhirnya, kesuksesan setiap orang ditentukan oleh keberhasilannya dalam memilih.<sup>22</sup>

f. Fokus pada eksekusi

Fokus pada eksekusi dimaksudkan bermakna tidak mau berhenti pada eksploitasi pikiran atau berputar-putar dalam pikiran penuh kebimbangan. Manusia dengan karakteristik mindset mengeksekusi, yakni bertindak dan merealisasikan yang dipikirkan ketimbang menganalisa ide-ide baru sampai mati (McGraith dan Mac Millan). Mereka juga bersifat adaptif terhadap situasi, yakni mudah menyesuaikan diri dengan fakta-fakta baru di lapangan.

---

<sup>22</sup>*Ibid*, hlm.9

- g. Memfokuskan energi setiap orang pada bisnis yang digeluti

Bekerja sendirian bukanlah karakteristik wirausaha. Ia mesti memanfaatkan tangan dan pikiran orang lain, baik dari dalam maupun dari luar perusahaannya. Mereka mengutamakan membangun jaringan ketimbang mewujudkan impian sendiri. Ibarat seorang orkestrator atau dirigen musik, ia mengumpulkan pemusik-pemusik ahli dalam memainkan instrumen berbeda-beda hingga menghasilkan alunan nada yang disukai penonton. Karena itu, seorang wirausaha harus memiliki kemampuan mengumpulkan orang, membangun jaringan, memimpin, menyatukan gerak, memotivasi, dan berkomunikasi dengan baik.

Untuk mengembangkan pola pikir kewirausahaan harus dimulai dengan berpikir positif dan kreatif. Seorang wirausaha harus dapat mengatur pola pikirnya atau yang biasa disebut dengan mindset. Mindset untuk seorang wirausaha harus ditanamkan sejak dini karena mindset merupakan salah satu hal penting bagi seorang wirausaha yang membuat seseorang dapat sukses. Mindset awal yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha yang pertama adalah berfikir positif, dengan berfikir positif, kita dapat membentuk kepercayaan diri kita serta dapat mengetahui kualitas dari diri sendiri untuk membangun sebuah motivasi agar dapat lebih berkembang.

Menurut Dweck terdapat dua macam mindset: 1) mindset berkembang (growth mindset) yaitu mindset yang mendasarkan pada kepercayaan bahwa kualitas dasar seseorang dapat diolah, berubah dan berkembang melalui perlakuan, pengalaman dan upaya-upaya tertentu. 2) mindset tetap (fixed mindset) didasarkan pada kepercayaan bahwa kualitas-kualitas seseorang sudah ditetapkan. Menurut Hendro, sikap seorang wirausahawan adalah:

1. Sikap selalu berpikir positif dalam menghadapi segala hal(positive thinking).
2. Respons yang positif dari individu terhadap informasi, kejadian, kritikan, celaan, tekanan, tantangan, cobaan, dan kesulitan.
3. Sikap yang berorientasi jauh ke depan, berpikiran maju, bersifat prestatif dan tidak mudah terlena oleh hal-hal yang sudah berlalu.
4. Sikap tidak gentar saat melihat pesaing (competitor).
5. Sikap yang selalu ingin tahu, selalu mencari jalan keluar bila ingin maju.
6. Sikap yang ingin memberi yang terbaik buat orang lain.
7. Sikap yang penuh semangat dan berjuang keras (pantangmenyerah) sehingga menimbulkan dampak yang baik untuk dunia sekelilingnya.
8. Punya komitmen yang kuat, integritas yang tinggi, dan semangat yang kuat untuk meraih impiannya. Mindset inilah perlu diubah dari seorang wirausahawan. Karena seorang wirausahawan harus bertanggung jawab atas semua aspek bisnisnya, serta kesejahteraan bisnisnya dan timnya. Tidak ada wirausahawan yang langsung sukses saat memulai bisnis. Dengan memiliki semangat ke depan dan sikap yang teguh, kita dapat mengatasi banyak kendala yang menghalangi jalan kita dan mencapai tujuan yang ingin kita capai. Siap dan berani gagal, dan setiap orang yang berhasil pasti pernah merasakan apa yang disebut kegagalan. Untuk memulai bisnis jangan takut dengan kemunduran dan kerugian, karena ini adalah hal pertama dalam mencapai keberhasilan. Cara meminimalkan kegagalan adalah bersiap untuk belajar dari kesalahan dan kritik orang lain, tidak pernah mengulangi kesalahan yang sama untuk kedua kalinya dan terakhir adalah memiliki komitmen atau tekad yang kuat, untuk memulai pada satu tujuan yang ingin dicapai. komitmen dan tekad yang kuat. agar kita bisa fokus pada suatu tujuan yang ingin dicapai. Dengan memiliki komitmen yang kuat, kita bisa

mencapai tujuan dengan mudah dan kita bisa lebih profesional dalam menjalankan atau menjalankan bisnis agar kita bisa berkembang lebih jauh. Mindset atau cara berpikir merupakan jalan atau langkah dasar yang akan membawa kita pada tujuan, impian atau tujuan besar yang ingin kita capai. Mulailah mengubah pola pikir kita dari buruk menjadi lebih baik, berpikir positif dan percaya bahwa kita dapat melakukan hal-hal yang kita inginkan dan tidak menyerah untuk meraih kesuksesan.<sup>23</sup>

### 3) Kinerja Usaha

#### a. Pengertian Kinerja

Kinerja telah menjadi terminologi atau konsep penting dalam berbagai pembahasan khususnya dalam mendorong keberhasilan organisasi dan sumber daya manusia. Kinerja akan selalu menjadi isu aktual dalam organisasi karena apapun organisasinya kinerja merupakan kunci terhadap efektifitas keberhasilan organisasi. Organisasi yang efektif atau berhasil akan di topang oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang). Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.<sup>24</sup>

Kinerja merupakan seperangkat hasil yang dicapai serta merujuk pada tindakan pencapaian serta pelaksanaan sesuatu pekerjaan yang diminta. Menurut Stoner, menyatakan bahwa kinerja merupakan fungsi dari motivasi, kecakapan, dan persepsi peran. Bernardin dan Russel ,mendefinisikan kinerja sebagai pencatatan hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu selama kurun waktutertentu. Bacal ,menyatakan bahwa kinerja sebagai proses organisasi mengevaluasi

---

<sup>23</sup> Aris Ariyanto, dkk, *Enterpreneurial Mindset & Skills*, Insan Cendekian Mandiri Mei 2021, hal.10

<sup>24</sup> Meltiana Indrasari, *Kepuasan Pelanggan dan Kinerja Karyawan*, Indomedia Pustaka, 2017, hal. 50

atau menilai prestasi karyawan, sedangkan Suntoro, mengemukakan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu.

Kinerja diartikan sebagai hasil usaha dan usaha yang dicapai seseorang perilaku dalam situasi tertentu. Menurut Byars Kinerja merupakan hasil hubungan antara usaha, kemampuan dan pemahaman terhadap pekerjaan. Pertunjukan tingkat lanjut sebagai langkah dalam proses pencapaian tujuan organisasi kekhawatiran. Sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan kinerja tersebut.

Di sisi lain, Siagian mengungkapkan banyak hal yang mungkin terjadi pengaruh terhadap kinerja manusia termasuk sifat agresif, gender, tinggi badan, kepercayaan diri, pengendalian diri dan kepribadian pekerjaan dan pertanyaan tentang inovasi dan kebijakan. Stoner mengatakan bahwa kinerja merupakan fungsi dari motivasi, keterampilan dan pemahaman tentang pekerjaan. Bernardin & Russell mendeskripsikan kinerja seperti catatan yang diterima dari layanan atau program beberapa waktu.

Bacal mengatakan bahwa kinerja sebagai sistem pemantauan atau evaluasi kinerja pegawai, sedangkan Suntoro mengemukakan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai seseorang. Sekelompok orang dalam organisasi untuk mencapai tujuan internal organisasi beberapa waktu. Helfert menjelaskan bahwa kinerja adalah suatu hasil dimana banyak keputusan individu selalu dibuat oleh manajemen.

Kinerja atau prestasi seringkali diartikan sebagai keberhasilan seseorang didalamnya untuk melaksanakan tugas atau tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Bergantung kepada As'ad kinerja adalah keberhasilan dan penyelesaian suatu tugas yang dicapai oleh satu orang atau lebih. sekelompok orang perilaku mereka. Artinya kualitasnya tinggi dan jumlah hasilnya tinggi semakin banyak pekerjaan yang dilakukan seseorang, maka semakin tinggi pula kinerjanya. Jadi jika konsep ini diterapkan dalam bidang pendidikan, bisa dikatakan kinerja adalah kualitas dan ruang lingkup pekerjaan yang dapat dilakukan seorang guru,

yaitu kompetensi menerapkan fungsi Tri Dharma perguruan tinggi. Siagian menjelaskan bahwa kinerja merupakan respon terhadap faktor yang berbeda seperti kekuatan, kelelahan, kelemahan dan kompetensi berguna dalam mengidentifikasi tujuan, strategi, dan rencana pengembangan karier individu khususnya organisasi. Kinerja juga didefinisikan sebagai tingkat pelaksanaan proyek yang dapat diperoleh seseorang, satuan, atau bagian dengan menggunakan kewenangannya ada batasan yang ditetapkan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Hasibuan mengatakan bahwa kinerja berasal dari kata yang digunakan atau prestasi besar yang telah dicapai orang-orang di bidang pekerjaannya. Memahami kinerja dari pekerjaan dalam hal kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan bekerja sesuai dengan tugas pekerjaan yang diberikan oleh organisasi atau perusahaan tempat seseorang bekerja. Anastasi mengatakan demikian Kinerja merupakan hasil yang dihasilkan orang dalam memenuhi tanggung jawabnya dan organisasi tempat orang bekerja.

Kinerja usaha memiliki rangkaian suatu proses yang dimana dimulai dari perencanaan usaha, pemantauan kegiatan, penelitian dan tindakan lanjut atas kinerja usaha yang berupa pemberian penghargaan dan memberikan pengetahuan.<sup>25</sup>

Kinerja usaha adalah suatu keuntungan keberhasilan dalam sebuah perusahaan baik dalam pencapaian suatu tujuan, sedangkan kinerja yang negative merupakan perusahaan yang tidak bisa mencapai suatu tujuan. Ukuran dari kinerja organisasi bisa berbentuk kuantitatif maupun kualitatif, karna ukuran kinerja kuantitatif merupakan pencapaian keuangan, produksi, pemasaran, dan efisiensi. Sedangkan dari ukuran kinerja kualitatif adanya kedisiplinan, kualitas pencapaian suatu tujuan dari persepsi pemimpin kepada pencapaian suatu organisasi, sikap perilaku individual dalam sebuah organisasi dan efektivitasnya.

---

<sup>25</sup>G.P. Jati ,Pengaruh Keunggulan Bersaing Melalui Kinerja Bisnis (Studi Kasus pada Warung Nasi Makan di Wilayah Tlogosari Semarang ), Semarang : Universitas Diponegoro,2014.

Beberapa perusahaan kecil maupun menengah mengklarifikasi dari ukuran kinerjanya. Pertama, dari ukuran kinerja yang berdasarkan *balanced scorecard* yang terdiri dari sebuah proses bisnis internal, inovasi keuangan dan pembelajaran serta untuk konsumen. Kedua, dari ukuran yang berdasarkan dari Kaiser-Mayer-Oikin (KMO) yang terdiri dari strategi, produktivitas, keuangan, inovasi, pembelajaran karyawan dan tingkat kepuasan. Ketiga, berdasarkan ukuran kinerja *performance measure system* terdiri dari keuangan, kualitas dan pelatihan karyawan inovasi dan konsumen.<sup>26</sup>

Dengan adanya perkembangan kinerja usaha dapat memperlihatkan dari penambahan yang optimal yang terjadi pada alat-alat atribut kinerja usaha tersebut. Tujuan dalam mengerjakan pengukuran terhadap kinerja usaha yang tentunya mempunyai maksud dan tujuan tertentu yang di antaranya pencapaian di bidang keuangan, pencapaian terhadap kepuasan terhadap pelanggan, produktivitas dan pencapaian posisi daya saing dari perusahaan dan efisiensi serta efektivitas dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki.

#### **b. Pengukuran Kinerja**

Penilaian kinerja merupakan suatu proses sistematis untuk mengukur kinerja karyawannya. Tujuan tinjauan kinerja umumnya dilakukan untuk memberikan umpan balik karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerjanya dan meningkatkan produktivitas organisasi, terutama yang berkaitan dengan kebijakan pegawai sebagai tujuan promosi jabatan, kenaikan gaji, pendidikan dan pelatihan. Bono dan Judge (2003) mengukur kinerja dalam beberapa dimensi. Ada tujuh kriteria dapat digunakan untuk mengukur kinerja individu pegawai, yaitu: (1) kualitas, yaitu hasil pekerjaan yang dilakukan mendekati kesempurnaan atau memenuhi tujuan yang diharapkan kerja, (2) produktivitas, baik laju produksi maupun jumlah kejadian yang dapat diselesaikan, (3) memenuhi tenggat waktu, yaitu mampu

---

<sup>26</sup>Ratno Purnomo, Pengaruh kepribadian , Self-efficacy, dan locus of control terhadap persepsi kinerja usaha skala kecil dan menengah ,*Jurnal Fakultas Ekonomi* ,2010,hlm.147.

menyelesaikan tepat waktu telah menentukan dan menambah waktu yang tersedia untuk kegiatan lain, (4) kinerja, merupakan pemanfaatan sebaik-baiknya sumber daya yang ada dalam organisasi memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian, kebebasan, yaitu kemampuan untuk memperoleh melakukan pekerjaan tanpa bantuan gursa menghindari akibat yang negatif, (6) melakukan pekerjaan, yaitu. hubungan perburuhan antara pekerja dengan organisasinya dan (7) hak-hak pekerja mengumumkan pertemuannya. Tiga di antaranya yang dibahas dalam buku ini dijelaskan sebagai berikut:

- a. Mutu Pekerjaan, yaitu hasil pekerjaan yang dilakukan mendekati kesempurnaan atau mencapai tujuan yang diinginkan dalam situasi tersebut. Penilaian kualitas peranannya adalah sebagai berikut : pegawai mempunyai brief/risalah dalam pekerjaannya, karyawan mengikuti prosedur kerja sesuai standar perusahaan, begitu pula karyawan memperhatikan kebutuhan pelanggan yang dilayani.
- b. Produktivitas, yaitu kuantitas yang dihasilkan atau banyaknya pekerjaan yang dapat dilakukan. Pengukuran produktivitas adalah sebagai berikut: pegawai mampu menyelesaikan tugas kerja yang diberikan sesuai dengan tujuan yang diberikan oleh organisasi, pegawai menggunakan waktu secara efisien dan karyawan mampu menyelesaikannya bekerja sesuai dengan tujuan yang diberikan oleh organisasi.
- c. Pekerjaan, yaitu pekerjaan pegawai pada organisasinya (organisasi). Jumlah pekerjaannya adalah ini: karyawan selalu dapat pergi prosedur dan waktu dalam rapat, karyawan mampu mengikuti instruksi disediakan oleh organisasi, dan karyawan dapat mengerjakannya menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Bersifat deskriptif berarti data yang dikumpulkan berbentuk kata-

kata, menjelaskan serta menggambarkan, data yang diperoleh meliputi transkrip interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan berbagai data lain yang sejenis. Secara historis salah satu tujuan dari peneliti kualitatif adalah menggambarkan serta menjelaskan. Sedangkan jenis penelitian yang sering digunakan adalah studi kasus, sering pula disebut dengan penelitian lapangan.

Penelitian ini digunakan mempelajari secara insentif tentang intreraksi lingkungan, posisi, serta keadaan lapangan suatu unit penelitan (minalnya: unit social atau unit pendidikan) secara apa adanya. Subjek penelitian dapat berupa individu, masyarakat, ataupun instansi.<sup>27</sup> Sesuai sifat studi kasus ini akan bersifat menguji atau menerangkan<sup>28</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji serta menerangkan terkait dengan Peran Enterpreneur Dalam Peningkatan Kinerja Usaha Pada UMKM Kuliner Khas Lombok di Café Mutiara Loang Balok Mataram .

## **2. Kehadiran Penelitian**

Sebagai instrument utama dalam penelitian, peneliti akan terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan data melalui observasi dan wawancara.<sup>29</sup> Kehadiran peneliti sebagai pengamat dan yang akan melakukan observasi terhadap objek penelitian dan wawancara. Dalam melakukan penelitian, peneliti akan hadir dilapangan sejak saat diizinkan yaitu pada waktu-waktu tertentu secara terjadwal atau tidak terjadwal.

## **3. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Café Mutiara Loang Baloq Mataram yang memiliki peran entrepreneur dalam peningkatan kinerja usaha pada UMKM khuliner Khas Lombok.

Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di Café Mutiara Loang Baloq Mataram ialah melihat dari berdasarkan informasi yang

---

<sup>27</sup>Suyitno, "Metode Penelitian Kualitatif, Konsep, Prinsip dan Oprasional", (Tulungagung : Akademia Pustaka, 2018), hlm.86

<sup>28</sup>Muri Yusuf , " Metode Penelitian : Kuantitatif ,Kualitatif dan Penelitian Gabungan ", (Jakarta:Kencana ,2014), hlm.339

<sup>29</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung:Alfabeta, 2013), hlm.223

didapatkan bahwa peran entrepreneur khususnya dalam UMKM kuliner khas Lombok cukup tinggi dalam menarik perhatian masyarakat.

#### 4. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta-fakta yang dikumpulkan serta disajikan guna untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>30</sup> Ada dua macam data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni data primer.

##### a. Data Primer

Data primer merupakan data-data yang diperoleh peneliti dari sumber asli yang dimana data ini di kumpulkan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang dijadikan objek penelitian.<sup>31</sup> Data primer juga merupakan data yang biasanya di dapat langsung dari hasil wawancara. Data primer diolah atau dikelola langsung oleh sumber informasi seperti: melalui wawancara, survei langsung, terjun lapangan. Mewawancarai langsung owner Ibu Alriyani bereseta kariawan Muhammad Ali sebagai Barista, Suriyani sebagai chef. Dan Rahman sebagai waiter.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari info yang ada sebelumnya atau dari penelitian sebelumnya, dan tidak perlu turun langsung biasanya diperoleh dari catatan internal organisasi, catatan keluarga, jurnal dan lain sebagainya.<sup>32</sup>

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan serta pencatatan serta sistematis terhadap gejala yang muncul pada objek

---

<sup>30</sup>Pabundu Tika, "Metode Research Bisnis", (Jakarta :PT Bumi Aksara,2006)hlm 41

<sup>31</sup>Muhammad, "Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif", (Yogyakarta:UPFE-UMY,2005)hlm 27.

<sup>32</sup>Iqbal Hasan, " Analisis Data Penelitian Dengan Statistik" (Jakarta:PT Bumi Aksara,2004) hlm 85.

penelitian.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan. Observasi partisipan merupakan observasi dengan peneliti hanya sebagai pengamat objek yang akan diteliti, tanpa terlibat secara langsung dan terus menerus. Dalam teknis observasi ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan karena peneliti tidak terlibat secara langsung dengan objek yang menjadi kajian penelitian.

b. Wawancara

Wawancara ialah suatu intraksi yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber atau sumber informasi atau orang yang di wawancarai melalui komunikasi secara langsung.<sup>34</sup> Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur.

Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta ide-ide dan pendapatnya. Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur karena pelaksanaannya lebih bersifat bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur, sehingga akan timbul rasa keakraban antara peneliti dengan responden yang ada.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang berisi peristiwa yang sudah berlalu atau terjadi, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau bahkan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berupa tulisan misalnya: buku catatan harian, sejarah kehidupan, sejarabiografi, peraturan kebijakan.<sup>35</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk menambah data dari literatur berupa buku, surat kabar, peraturan perundang-undangan.

---

<sup>33</sup>Samsu, “ *Metode Penelitian : Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed methods, Serta Research & Development*”, (Jambi :Pustaka,2017),hlm. 97

<sup>34</sup>Muri Yusuf, “*Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif dan Penelitian Gabungan*”,(Jakarta: Kencana ,2017),hlm.372

<sup>35</sup>Sugiyono,”*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung:Alfabeta,2013),hlm.240

#### 4) Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh oleh peneliti kemudian diolah dan di analisis dengan dua langkah yakni:

##### a. Reduksi

Hal-hal yang pokok serta merangkum sehingga dapat difokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan melakukan *reduksi* data nantinya peneliti akan mencari hal-hal pokok yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti sehingga mampu merangkumnya untuk menemukan data penting terkait penelitian ini.

##### b. *Conclusion drawing/ verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang bersifat valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>36</sup>

#### 7. Pengecekan dan Pengabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu hal yang bersifat penting karena data yang salah akan menghasilkan penelitian yang salah juga. Oleh karena itu, teknik yang digunakan untuk mengecek keabsahan data tersebut ialah:

##### a) Perpanjangan kehadiran penelitian

Dalam hal ini peneliti akan memperpanjang waktu dalam mencari data di lapangan, dengan melakukan wawancara secara terus menerus kepada informan hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang tepat dan benar. Selain melakukan wawancara juga dengan melakukan pengamatan secara terus menerus terhadap objek penelitian. Kedua hal tersebut akan dilakukan sampai data yang diperoleh dirasa cukup, bisa berhari-hari atau bahkan berbulan-bulan.<sup>37</sup>

##### b) Menambah referensi atau sumber data

---

<sup>36</sup>*Ibid.* Hlm.252

<sup>37</sup>Tjipto Subandi, " *Metode Penelitian Kualitatif*", ( Surakarta: Muhammadiyah University Press,2006),hlm.70

Dalam menambah sumber data yang dimaksud ialah menambah referensi-referensi dari dokumen berupa buku, jurnal, yang berkaitan dengan penelitian ini.

c) Trigulasi

Trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut.<sup>38</sup>Teknik trigulasi yang digunakan dalam penelitian ialah trigulasi sumber. Trigulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.



Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>38</sup>Lexy Meleong, Edisi Revisi Metode Penelitian Kualitatif,( Bandung: Remaja Rosdakarya,2004),hlm. 178

## **H. Sistematika Pembahasan**

Dalam laporan penelitian ini menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan berisi terkait dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan mamfaat penelitian dan sistematika penulisan yang semua berkaitan sesuai dengan judul penelitian ini.

BAB II paparan data dan temuan pada bab ini menguraikan semua data yang ditemukan di entrepreneur mindsed khususnya di Café Mutiara Loang Baloq Mataram yang berkaitan dengan peran enterpreuner mindsed dalam peningkatan kinerja usaha di Café Mutiara Loang Baloq Mataram.

BAB III Pembahasan dalam bab ini menganalisis terhadap temuan yang ada pada BAB II berdasarkan prespektif penelitian atau kerangka teoritik yang ada pada bagian pendahuluan terkait dengan peran entrepreneur mindsed dalam peningkatan kinerja usaha di Café Mutiara Loang Baloq Mataram.

BAB IV Berupa penutup, pada bab ini berisikan kesimpulan dan peneliti yang dilakukan serta sasaran terhadap persoalan yang ditemukan.

Daftar Pustaka yang merupakan pembuktian daftar rujukan yang dijadikan acuan oleh peneliti dalam penulisan proposal skripsi , baik didapatkan dari buku, jurnal, majalah ataupun Koran dan lain sebagainya.

Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB II**

### **Paparan Data dan Temuan**

#### **A. Profil Lokasi Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum**

Cafe Mutiara di Loang Baloq Mataram merupakan salah satu bagian cabang dari pantai mapak indah dan pantai senja dua, Cafe Mutiara pertama kali didirikan dipantai mapak indah pada tahun 2021, seiring berjalannya waktu Cafe Mutiara yang berada dipantai mapak indah sudah mulai ada peningkatan baik dari segi kinerja maupun dari segi peningkatan pendapatan sehingga berani membuka cabang baru di Pantai senja dua. Pada tahun 2022 menyambut tahun baru terjadi bencana alam sehingga cafe- cafe yang ada di pinggir pantai rata-rata mengalami kerusakan parah. Sehingga cabang cafe mutiara yang ada di pantai senja dua di berhentikan dan mulai membuka cabang baru di pantai loang baloq mataram.

Cafe Mutiara terletak di Pantai Loang Baloq, Tanjung Karang Sakarbela Mataram, Kabupaten Lombok Barat, NTB. Arti dari Loang Balok sendiri memiliki multi tafsir atau arti dari kalangan masyarakat luas. Bagi pemahaman masyarakat yang secara umum, Loang dalam bahasa sasak adalah lubang, sedangkan Baloq dalam bahasa sasak adalah buaya. Jadi Loang Balok dalam bahasa Indonesia adalah lubang buaya. Loang Balok ini terkenal dengan wisatanya. Dari mulai berdirinya cabang baru Cafe Mutiara di Loang Balok Mataram pada tanggal 17 Agustus 2022 masih berjalan sampai saat ini tahun 2023.

Didirikan oleh Ibu Alriyani Nurpatricia Krisna, dengan kerja sama dengan pihak pengelola dan penjaganya. Dengan niat awal beliau mendirikan cafeMutiara ini ingin mencoba berjualan dan bisa membantu mengurangi pengangguran, kemiskinan, dan beliau mempunyai tiga karyawan dan ditempatkan sesuai dibidang mereka masing-masing. Karna banyak sekali para anak muda zaman sekarang sangat membutuhkan pekerjaan. Adapun tujuan mendirikan cafe Mutiara ini beliau berinisiatif ingin mebantu

upaya pemerintah mengurangi jumlah pengangguran dan kemiskina di cafe mutiara itu sendiri.

## 2. Batas Wilayah

Di sebelah utara, Kelurahan Tanjung Karang Permai berbatasan dengan Kelurahan Taman Sari dan Kelurahan Ampenan Selatan. Di sebelah timur, kelurahan ini berbatasan dengan kelurahan Kekalik Jaya. Sementara di sebelah barat, Kelurahan Tanjung Karang Permai berbatasan dengan Selat Lombok dan Kelurahan Tanjung Karang Besar. Di sebelah selatan, kelurahan Tanjung Karang Permai berbatasan dengan Tanjung Karang Besar.

Secara administratif, Kelurahan Tanjung Karang Permai terletak di wilayah Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. Kelurahan ini merupakan pemekaran dari kelurahan Tanjung Karang dan berjarak sekitar 2 km dari pusat kecamatan. Dengan luas wilayah sekitar 3.542 Ha dan posisi L.-8.5965878b.116.08,59. Kelurahan Tanjung Karang Permai terdiri dari 5 lingkungan dan 42 RT dengan batasan wilayah yang telah disebutkan.

Tabel 2.1

### Batas Wilayah Kel. Tanjung Karang

No	Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
1	Sebelah Selatan	Tanjung Karang	Sekarbela
2	Sebelah Utara	Taman Sari dan Ampenan	Ampenan
3	Sebelah Timur	Kekalik Jaya	Sekarbela
4	Sebelah Barat	Selat Lombok	-

Sumber : Profil Kel. Tanjung Karang

Pantai Loang Balok terletak di kelurahan Tanjung Karang, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Nama Loang Balok ini sendiri berasal dari makam atau petilasan di pulau Lombok.

### 3. Visi dan Misi

#### a) Visi

Tetap memberikan yang terbaik bagi para pelanggan, dengan pelayanan yang terbaik, dengan produk yang berkualitas dan suasana tempat yang nyaman, sehingga menjadikan cafe sebagai tempat utama.

#### b) Misi

Harus mempunyai komitmen yang kuat, sehingga bisa menciptakan inovatif dan kreatif baru demi masa kemasa sehingga bisa mencapai keberhasilan.

### 4. Struktur Cafe Mutiara Loang Baloq



### B. Peran Entrepreneur Mindset Dalam Peningkatan Kinerja Usaha di Cafe Mutiara Loang Baloq Mataram

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data primer pada penelitian ini adalah dengan wawancara, survai langsung dan turun lapangan. wawancara merupakan suatu interaksi yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber atau sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung.

Dalam penelitian ini lebih banyak melakukan wawancara secara langsung. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk menemukan dan mendapatkan data yang bersifat valid serta akurat langsung dari narasumber. Tak hanya itu hal ini dilakukan juga untuk menjalin hubungan yang erat dan baik antara peneliti juga informan, sehingga

dalam proses wawancara informan tidak merasa kaku, dan juga bersedia memberikan informasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan.

Peranan entrepreneur mindset ini akan memberikan pengaruh kemajuan perekonomian terhadap masyarakat di Loang Baloq Mataram dan perbaikan dalam memperbaiki perekonomian dan perbaikan pekerjaan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pemerataan pendapatan perekonomian, dan kesejahteraan masyarakat.

**Adapun Peran memiliki beberapa jenis diantaranya:**

Menurut Koentjaraningrat peran adalah tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu. Walaupun demikian konsep peran memperlihatkan kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai status atau posisi dalam sebuah organisasi atau sistem tertentu.

1. Peranan Nyata Entrepreneur yang dilakukan oleh owner café Mutiara Loang Baloq Mataram dalam peningkatan kinerja usaha sendiri berperan untuk mendanai berinvestasi pada suatu bisnis di sisi lain owner juga memiliki peran penting dalam menentukan tugas untuk karyawannya dan memimpin suatu perusahaan. Owner bisa lepas dari suatu usaha atau pemegang saham apabila haknya dijual atau diberikan kepada orang lain.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam wawancara Ibu Alriyani selaku pemilik Café Mutiara di Loang Baloq Mataram mengatakan:

“ Yang bunda terapkan, biasakan, karna bunda juga enggak terus-terusan ditempat nya, dari awalkan enggak seperti anak yang udah lama kerja jadi enggak ngerti kan dalam penyajiannya seminsalkan kayak kentang atau apa gitu, harus naruhnya seperti apa itu dah sambil jalan sambil diajarain ngasih tau misalnya tempe mendoan seperti apa cara penyajiannya gimana, bumbunya apa, itu aja sih bunda, endak yang harus duduk bunda ajarin , tapi sambil lihat, kan mereka juga baru- baru belum pengalaman juga dalam makanan mungkin kayak goreng-goreng iya, tapi lama- lama lebih pinter dari bunda, kayak anak bibik ini bunda udah lepas , padahal

dari awal itu belum bisa apa-apa kan ,udah itu aja sih dari bunda.”<sup>39</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Muhammad Ali selaku karyawan Café Mutiara Loang Balok Mataram mengatakan bahwa:

“Kedisiplinan dan kejujuran dalam bekerja dan tata cara berbicara dengan tamu itu point yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja sebuah usaha.. Pastiin gelasnya bersih, buahnya segar (enak), cara eksekusi yang benar, setelah itu barulah proses pembuatan minumannya (jus) setelah selesai kita sebagai pembuatnya harus mencicipi rasa minuman tersebut udah enak enggak gitu barulah kita kasih konsumen tersebut, untuk penyajian minumannya biasanya bunda akan mengingatkan kita cara memegang gelas yang benar cara penyajiannya yang benar itu gimana biar tamu atau konsumen yang datang bisa puas atau senang dengan penyajian yang kita gunakan .”<sup>40</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Suriyani selaku karyawan Café Mutiara Loang Baloq Mataram mengantakan bahwa:

“Pertama saya masuk kerja saya di ajar masak makanan berat-berat dulu yang pastinya soalnya saya tempatnya dibagian dapur, bunda selalu mengatakan hal-hal yang positif mbak sama karyawannya ndak pernah marah merskipun kita ada salah, itu yang membuat kita semangat kerja sama bunda.”<sup>41</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Rahman selaku karyawan Café Mutiara Loang Balok Mataram mengatakan bahwa:

“Menurut saya dengan adanya peran entrepreneur kita bisa menciptakan suatu hal yang baru dan berbeda melalui pemikiran-pemikiran yang kreatif serta inovatif yang dapat bermamfaat bagi orang banyak”.<sup>42</sup>

---

<sup>39</sup>Alriyani, *Wawancara*, Pemilik Café Mutiara 9 Juli 2023

<sup>40</sup>Muhammad Ali, *wawancara*, Karyawan Café Mutiara 8 juli 2023

<sup>41</sup>Suriyani, *Wawancara*, Karyawan Café Mutiara 31 Agustus 2023

<sup>42</sup>Rahman, *Wawancara*, Karyawan Café Mutiara 18 September 2023

2. Peran yang diharuskan dalam entrepreneur di café mutiara loang baloq Mataram ialah suatu cara yang yang diharapkan oleh masyarakat dari kita dalam menjalankan suatu peranan tertentu yaitu mengutamakan pelanggan karna pelanggan adalah asset berharga dalam berbisnis. Karna pembisnis yang sukses selalu mengutamakan kepuasan pelanggan dan berupaya memberikan nilai yang lebih baik dari pada pesaing mereka.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam wawancara Ibu Alriyani selaku pemilik Café Mutiara di Loang Baloq Mataram mengatakan:

“Terutama bunda selalu ngasih tau karyawan bunda harus ramah dalam melayani konsumen atau tamu, Menunjukkan tempat yang nyaman, dan bunda juga mengajarkan cara menawarkan menu dengan baik, sehingga consumer nyaman dan puas dengan pelayanan yang kami berikan. Dan di dalam penyajian makanan maupun minuman harus di perbaiki dari platingan, dan rasanya.”<sup>43</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Muhammad Ali selaku karyawan Café Mutiara Loang Baloq Mataram mengatakan bahwa:

“Kedisiplinan dan kejujuran dalam bekerja dan tata cara berbicara dengan tamu itu point yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja sebuah usaha. Intinya kita harus bisa membuat tamu itu atau konsumen nyaman dan puas terhadap pelayanan dan tempat yang telah kami siapkan”<sup>44</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Suriyani selaku karyawan Café Mutiara Loang Baloq Mataram mengatakan bahwa:

“Memberikan sapaan yang ramah, menjaga sopan santun terhadap konsumen, memberikan fasilitas yang terbaik diperusahaan, berusaha memberikan yang terbaik untuk konsumen.”<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Alriyani, *Wawancara*, Pemilik Café Mutiara 9 Juli 2023

<sup>44</sup> Muhammad Ali, *wawancara*, Karyawan Café Mutiara 8 juli 2023

<sup>45</sup> Suriyani, *Wawancara*, Karyawan Café Mutiara 31 Agustus 2023

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Rahman selaku karyawan Café Mutiara Loang Balok Mataram mengatakan bahwa:

“Fokus terhadap produk dan pelanggan, tidak takut gagal, kemampuan untuk menghujudkan suatu ide menjadi bisnis”.<sup>46</sup>

Peran entrepreneur yang diharuskan di Café Mutiara Loang Baloq Mataram ini sangat dibutuhkan oleh banyak masyarakat, baik dari segi pelayanan pelanggan, memahami kebutuhan pelanggan, mendengarkan umpan balik mereka dan memberikan pengalaman yang luar biasa adalah suatu kunci untuk membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan ataupun konsumen. Adanya sifat kedisiplin, kejujur, ramah, dan tetep senyum selalu di terapkan oleh owner dan karyawannya sehingga bisa membuat para konsumen nyaman dan puas dengan pelayanan yang di berikan di Café Mutiara Loang Baloq Mataram.

3. Komplik peranan entrepreneur di café mutiara loang baloq mataram merupakan suatu kondisi yang dialami oleh seorang owner dan karyawannya di dalam peningkatan kinerja usahanya pertama adalah bisnis jangka panjang, mengatutstarategi-strategi yang sudah di rancang dan gol-gol yang sudah di tetapkan, tidak bisa dicapai dengan baik, entah itu komplik peran dan lain sebagainya. Oleh karna itu didalam penempatan suatu status atau lebih penuh tuntutan harapan dan tujuan peranan yang saling bertentanga dengan lainnya dalam peningkatan kinerja usaha di Café Mutiara Loang Baloq Mataram.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam wawancara Ibu Alriyani selaku pemilik Café Mutiara di Loang Baloq Mataram mengatakan:

“Biasanya bunda ikut terjun di bagian dapur ,karna suri kan masih belum terlalu bisa dalam membuat makanan berat, apalagi pas lagi rame-ramenya itu, kan banyak banget kadang

---

<sup>46</sup>Rahman, *Wawancara*, Karyawan Café Mutiara 18 September 2023

orderan makanan berat-berat ya, kayak kerang saos padang gitu, belum lagi makanan yang ringan-ringan, kayak kentang, sosis gitu, jadi bunda bikin makanan yang berat, suri yang ringan gitu. Itu aja sih.”<sup>47</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Muhammad Ali selaku karyawan Café Mutiara Loang Baloq Mataram mengatakan bahwa:

“Biasanya sering terjadi pas lagi rame, selain saya bikin minuman, saya juga menjadi waiter karna kita masih kekurangan karyawan, sering terjadi juga ketika stok barang habis, seminsalkan barang itu habis,tapi masih bisa kita usahakan, Iya langsung pergi beli karna kita enggak mau bikin konsumen kecewa, selagi kita masih bisa usahakan, itu sih mbak yang sering terjadi didalam penempatan karyawan.”<sup>48</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Suriyani selaku karyawan Café Mutiara Loang Baoq Mataram mengatakan bahwa:

“ Jadi saya kan dibagian dapur mbak, biasanya sih yang sering terjadi dalam penempatan ketika stok barang yang di dapur seketika habis, kebetulan ada yang order semasih bisa di usahakan jadi saya disuruh langsung beli gitu, biasanya terjadi ketika lagi rame, karna karyawan juga kurang makanya kita sering kualahan dalam melayani tamu itu aja sih mbak.”<sup>49</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Rahman selaku karyawan Café Mutiara Loang Balok Mataram mengatakan bahwa:

“Koplik peran entrepreneur yang saya alami saya saat ini yaitu tentang menarik pelanggan itu salah satu kekhawatiran saya, karna saya takut akan rasa gagal”.<sup>50</sup>

Komplik peranan entrepreneur yang sering terjadi di Café Mutiara Loang Baloq Mataram. Dalam peningkatan kinerja usaha pada UMKM sering terjadi komplik peranan entrepreneur ketika lagi rame-ramenya. Baik dari segi pelayanan konsumen maupun

---

<sup>47</sup>Alriyani, *Wawancara*, Pemilik Café Mutiara 9 Juli 2023

<sup>48</sup>Muhammad Ali, *wawancara*, Karyawan Café Mutiara 8 juli 2023

<sup>49</sup>Suriyani, *Wawancara*, Karyawan Café Mutiara 31 Agustus 2023

<sup>50</sup>Rahman, *Wawancara*, Karyawan Café Mutiara 18 September 2023

stok barang habis, dan kekurangan karyawan sehingga membuat owner dan karyawan menjadi kuwalahan.

4. Kesenjangan peranan Enterpreneur dalam melakukan peningkatan kinerja usaha pada UMKM di café mutiara loang baloq mataram Merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan dan memahami emosi baik emosi orang lain maupun emosi diri sendiri yang dilakukan oleh pemilik Café Mutiara dalam menjalani suatu peran merupakan proritas hidupnya sehingga merasa tidak cocok dengan peranan tersebut. pelaksanaan peran secara emosional meningkatkan suatu perubahan, supaya tetap bertahan, sehingga café mutiara berjalan dengan lancar dan mampu menyesuaikan dirinya terhadap berbagai perubahan dalam peningkatan kinerja usaha pada UMKM tersebut.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam wawancara oleh Buk Alriyani selaku pemilik Cafe Mutiara Loang Baloq Mataram mengatakan:

“ya menurut bunda ketika kita berani membuka suatu usaha otomatis mau endak mau harus berani juga menanggung semua resikonya, karna menurut bunda sebelum membuka usaha tersebut kita udah tau apa-apa saja resiko kedepanya, biasanya yang sering terjadi di café .Udah itu aja sih menurut bunda.”<sup>51</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Muhammad Ali selaku karyawan Café Mutiara Loang Baloq Mataram mengatakan bahwa:

“Dalam menyikapi makanan atau minuman yang tidak ada atau habis 1). Kita akan bilang kebetulan stok makanan dan minuman yang mas/ mbak order habis. 2). Kita akan menawari stok makanan dan minuman yang kita punya atau ready terhadap tamu tersebut. 3). Kalau pun tamu nya mau nunggu terhadap orderan makanan dan minuman (habis atau kosong) yang dipesen tersebut. Kita akan berusaha mencari bahan atau stok makanan dan minuman yang di order tadi. 4). Penyampaian yang benar dan tepat dalam bidang ini juga haruslah dengan sopan dan pastinya bisa menjelaskan makanan

---

<sup>51</sup>Alriyani, *Wawancara*, Pemilik Café Mutiara 8 Juli 2023

dan minuman yang lain agar tamu tersebut tidak menunggu lama. Sebisa mungkin jangan bilang makanan dan minuman yang di order kosong bilang aja ada walaupun tidak ada, kita dalam berdagang haruslah menyiapkan apa yang ada dimenu, berusaha bisa mencarinya baru bilang tidak ada. Seminsalkan tamunya bilang lama kita harus bisa menyikapi nya dengan tenang dan sabar intinya jangan kasih tamu kecewa itu yang penting.”<sup>52</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Suriyani selaku karyawan Café Mutiara Loang Baloq Mataram mengatakan bahwa:

“Kalau barang yang habis bisa di cari ditoko terdekat kita langsung beli, tapi kalau gak ada kita bilang sama tamunya menu yang ini kosong gitu aja sih.”<sup>53</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Rahman selaku karyawan Café Mutiara Loang Balok Mataram mengatakan bahwa:

“Di dalam melayani tamu biasanya ketika mereka memesan itu kadang maunya di luar menu maksunya kayak susu putih kan di sana enggak ada di menu. Kadang itu yang membuat kami sebagai karyawan kuwalahan. Dan kami sebagai karyawan juga harus bisa memahami pelanggan supaya kami dengan pelanggan tidak ada timbul emosi yang meluap”.<sup>54</sup>

Kesenjangan peranan entrepreneur yang dilakukan di Café Mutiara Loang Baloq Mataram merupakan salahsatu kemampuan menyadari perasaan dan pengaruhnya terhadap orang lain, termasuk peayanan yang baik kepada konsemen atau tamu,dan kemampuan mengendalikan emosinya supaya tidak ada reaksi atau sikap yang tidak diinginkan baik dari pelanggan maupun dari pemilik dan

---

<sup>52</sup>Muhammad Ali, *wawancara*, Karyawan Café Mutiara 8 juli 2023

<sup>53</sup>Suriyani, *wawancara*, Karyawan Café Mutiara 8 juli 2023

<sup>54</sup>Rahman, *Wawancara*, Karyawan Café Mutiara 18 September 2023

karyawannya, dan kemampuan dalam mengambil keputusan dengan optimisme rasa penasaran.

5. Kegagalan peranentrepreneur di Café Mutiara Loang Baloq Mataram dalam peningkatan kinerja usaha pada UMKM ialah kegagalan seseorang dalam menjalankan suatu perannya dalam peningkatan kinerja usahanya pada Café Mutiara itu sendiri.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan pemilik Café Mutiara Loang Balok Mataram mengatakan Bahwa:

“Dalam inovasi produk proses produksi pertama saya lakukan adalah memilih bahan-bahan yang akan diolah seperti menyiapkan kentang dan memotongnya, serta menggoreng kentang tersebut dengan kualitas keterampilan karna hal tersebut sangat mempengaruhi rasa dari hasil masakan tersebut dan sangat penting untuk menjaga reputasi rasa masakan agar pelanggan tetap menyukainya dan yang paling penting kualitas dan kehalalan bahan baku hingga selesai diolah.”<sup>55</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Muhammad Ali selaku karyawan Café Mutiara Loang Baloq Mataram mengatakan bahwa:

“Biasanya kalau ada problem dalam kerja sebelum kita pulang kita akan mengadakan rapat dengan karyawan dan bos untuk memecahkan masalah yang terjadi dengan baik dan tidak menjatuhkan satu sama lain. Kalau dengan kreatif dan inovatif biasanya kita akan merunding dalam hal ini makanan dan minuman apa yang mau kita jual berikutnya yang pastinya enak beda dari yang lain. Sehingga usaha yang dijalani bisa berkembang. Kalau ide lebih ke tempat aja sih bak gimana caranya kita membuat tamu nyaman dengan tepat kita entah dari segi lampunya terus pengaturan binbeganya gimana itu aja sih buat tempat semenarik mungkin.”<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Alriyani, *Wawancara*, Pemilik Café Mutiara 8 Juli 2023

<sup>56</sup> Muhammad Ali, *wawancara*, Karyawan Café Mutiara 8 juli 2023

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Suriyani selaku karyawan Café Mutiara Loang Baloq Mataram mengatakan bahwa:

“Biasanya di sini kalau ada problem atau masalah kita selalu bicarakan bersama setelah pulang kerja, kalau ada ide baru itu juga kita selalu rundingkan bersama dulu sebelum diterapkan agar yang memberi ide mau bertanggung jawab dalam arti dia lebih maksimal dalam menjalankan usulannya tersebut.”<sup>57</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Rahman selaku karyawan Café Mutiara Loang Balok Mataram mengatakan bahwa:

“Melakukan hal- hal yang inspiratif, memiliki tujuan yang harus dicapai saat ini dan melihat kesuksesan orang lain supaya kita bisa memotivasi diri sendiri. Kegagalan yang sering terjadi di bagian membuat makanan dan minuman mbak, kalau cara untuk mengatasinya ya mau enggak mau kita harus meningkatkan rasa ingin belajar dan belajar supaya tidak ada kegagalan lagi”.<sup>58</sup>

Kegagalan peran entrepreneur dalam peningkatan kinerja usaha pada UMKM di Café Mutiara biasanya ibu Alriyani mengadakan rapat dengan karyawannya, bagaimana cara owner selaku pemilik cafe mutiara dalam memecahkan masalah yang terjadi seperti inovasi produk, kenaikan bahan-bahan eceran, dan bagaimana cara membuat produk lebih berkualitas, sehingga bisa mempengaruhi rasa dari hasil masakan, dengan mengadakan rapat dengan karyawannya adalah salah satu cara menyelesaikan masalah supaya tidak terjadi kegagalan peran entrepreneur dalam peningkatan kinerja usahanya di café mutiara loang baloq mataram.

6. Model peranan entrepreneur yang dilakukan dalam peningkatan kinerja usaha pada UMKM di café mutiara loang balok Mataram merupakan sikap perilaku owner yang patut kita contoh ditiru, dan diikuti. Sebelum memulai bisnis kita harus paham siapa

---

<sup>57</sup>Suriyani, *wawancara*, Karyawan Café Mutiara 8 juli 2023

<sup>58</sup>Rahman, *Wawancara*, Karyawan Café Mutiara 18 September 2023

target market kita, apa saja produknya dan kapan waktu yang tepat untuk memasarkannya dan berani mencoba banyak hal dalam peningkatan kinerja usaha pada UMKM itu sendiri, pokus dengan yang di suka oleh konsumen dan harus konsisten baik dari segi sapaan dan pelayanan di café mutiara loang balok mataram.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan pemilik Café Mutiara Loang Balok Mataram mengatakan Bahwa:

“Bunda selalu menerapkan kepuasan konsumen karna itu hal yang sangat penting, selalu berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, seperti meberikan makanan yang berkualitas dan rasa yang enak, bunda juga senantiasa mendengarkan masukan dan keluhan dari konsumen sebagai suatu bahan masukan untuk memperbaiki kedepanya semakin baik dan bisa berkembang sehingga bunda bisa terus meningkatkan kualitas produk dan layanan yang bunda berikan.”<sup>59</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Muhammad Ali selaku karyawan Café Mutiara Loang Baloq Mataram mengatakan bahwa:

“Dalam memberikan kita nilai agama terutama pada karyawannya kita selalu diajarkan untuk selalu beribadah meskipun dalam keadaan sibuk entah itu bergiliran atau bersamaan tergantung kondisinya. Bunda juga disini memfasilitasi kami tempat beribadah yang layak baik tamu (Konsumen) maupun karyawannya sendiri. Nilai-nilai yang sangat di ajarkan ke kita sebagai karyawannya menghormati sopan serta jujur terhadap karyawan yang lain maupun tamu (konsumen). Bunda tidak pernah melarang kita untuk beribadah.”<sup>60</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Suriyani selaku karyawan Café Mutiara Loang Baloq Mataram mengantakan bahwa:

---

<sup>59</sup>Alriyani, *wawancara*, pemilik Café Mutiara 8 juli 2023

<sup>60</sup>Muhammad Ali, *Wawancara*, Karyawan Café Mutiara 30 Agustus 2023

“Keberanian bunda dalam menjalankan usaha ini membuat kami sebagai karyawan kagum, melihat keberaniannya sebagai seorang entrepreneur, karna resiko apapun akan dilakukan selagi tidak merugikan orang lain itu salah satu pembelajaran untuk kami sebagai karyawan.”<sup>61</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Rahman selaku karyawan Café Mutiara Loang Balok Mataram mengatakan bahwa:

“Sebagai seorang entrepreneur, berani mengambil resiko, selalu percaya dengan kemampuan diri sendiri dan selalu optimis”.<sup>62</sup>

Model peranan entrepreneur yang dilakukan di café mutiara dalam peningkatan kinerja usaha pada UMKM itu sendiri sangat sesuai dengan harapan para konsumen, baik dari segi pelayanan, ramah, memberikan makanan yang berkualitas, jujur, dan disiplin. Tentunya ketika membangun sebuah usaha di café mutiara loang balok dalam peningkatan kinerja usaha ini pastinya memiliki banyak resiko, baik resiko pada produk dan lain sebagainya. Adanya jiwa keberanian pada diri ibu Alriyani selaku pemilik Café Mutiara Loang Balok Mataram ini menjadikan salah satu contoh bagi kita baik dari perilaku kita kepada orang lain maupun berani dalam membuka suatu usaha.

7. Rangkaian atau lingkup peranan entrepreneur yang dilakukan oleh ibu Alriyani di café mutiara loang balok dalam peningkatan kinerja usahanya pada UMKM merupakan suatu hubungan seseorang dengan individu lainnya kepada orang yang sedang menjalankan perannya. Berkait dengan entrepreneur yang sedang dijalani di café mutiara loang balok supaya bisa mengolah sumber daya agar mendapat keuntungan dalam peningkatan kinerja usahanya.

---

<sup>61</sup>Suriyani, Wawancara, Karyawan Café Mutiara 6 September 2023

<sup>62</sup>Rahman, *Wawancara*, Karyawan Café Mutiara 18 September 2023

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan pemilik Café Mutiara Loang Balok Mataram mengatakan Bahwa:

“harapan bunda untuk kedepannya, semoga makin baik dan tetep berjalan lancar, ini aja untuk bagian depan café ,bunda mau kasih hiasan semenarik mungkin ya, biar ada tempat pote, main- main karna kebanyakan dari konsumen atau tamu lebih tertarik dengan tempatnya sebagai salah satu untuk menarik pelanggan masuk gitu, kemarin aja ada ayunan lo di depan ni, tapi karna ombaknya besar jadi rusak, intinya bunda sebagai pemilik café mutiara ini berharap untuk kedepannya lebih lagi dari yang sekarang. Untuk mengkoordinir karyawan bunda ya tetap seperti biasa jalan gitu, karna bunda udah percaya sama Muhammad ali terutama, karna seminsalnya bunda enggak datang bunda serahin ke Muhammad ali untuk mengkoordinir stok barang yang habis.”<sup>63</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Muhammad Ali selaku karyawan Café Mutiara Loang Baloq Mataram mengatakan bahwa:

“Di posisi saya sekarang ini,tentunya memikirkan kepuasan pelanggan, baik dari segi pelayanan, gaimana cara kita membuat konsumen itu nyaman , senang, puas dengan pelayanan yang kami berikan sehingga tamu atau konsumen tetep tertarik di café ini, selain dari kepuasan pelayanan juga harus puas dengan makanan atau minuman yang di pesannya.tetep berlangganan di café ini .”<sup>64</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Suriyani selaku karyawan Café Mutiara Loang Baloq Mataram mengatakan bahwa:

“ Pastiya saya di bagian dapur , bunda selalu mengatakan hal-hal yang positif mbak kepada karyawannya endak pernah marah n meskipun kita ada salah , itu yang membuat kita

---

<sup>63</sup> Alriyani, wawancara, pemilik Café Mutiara 8 juli 2023

<sup>64</sup> Muhammad Ali, Wawancara, Karyawan Café Mutiara 30 Agustus 2023

nyaman kerja di bunda. Tentunya saya berusaha gimana caranya konsumen itu puas dengan makanan yang saya bikin tapi sebelum makanan itu di antar, saya tetap minta pendapat bunda ataupun sesama karyawan, untuk menyakinkan diri saya, harapan saya sebagai karyawan tentunya semoga kedepannya makin rame dan baik lagi itu aja mbak.”<sup>65</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Rahman selaku karyawan Café Mutiara Loang Balok Mataram mengatakan bahwa:

“ Harus mempunyai mental yang kuat dalam menyambut tamu mbak, tetepsenyum, ramah, dan itu semua kembali kepada kita sebagai karyawan bagian waiter mbak bagaimana cara kita menyikapi pelanggan, supaya bisa membuat pelanggan makin tertarik dengan pelayanan kita”.<sup>66</sup>

Lingkup peranan entrepreneur ibu Alriyani di café mutiara dalam peningkatan kinerja ini merupakan sikap dan kemampuan membuat suatu hal baru yang di harapkan supaya lebih menarik perhatian pelanggan seperti halnya membuat bagian yang depan makin menarik baik dari segi lampu maupun membuat tempat foto, kenyamanan dan kepuasan bagi pelanggan sangatlah penting dalam entrepreneur itu sendiri sehingga dalam peningkatan kinerjan usahanya semakin bercalan dengan lancar.

Adapun jenis-jenis dari peran entrepreneur yang dilakukan ibu Alriyani selaku pemilik café mutiara loang balok mataram dalam peningkatan kinerja usahanya. Pertama melatih mindsed yang artinya menahan banting, tidak pernah puas, jujur, amanah, tidak pernah menyerah dan selalu berpikir positif, optimis dan tidak pernah berpikir negative dan tidak pernah pesimis, tidak pernah seneng melihat kegagalan orang artinya ibu alriyani tetep mau belajar dan tidak pernah putus asa , menanamkan sifat keberanian dalam entrepreneur sehingga mempengaruhi peningkatan kinerja usahanya di Café Mutiara Loang Balok Mataram.

---

<sup>65</sup>Alriyani, *wawancara*, pemilik Café Mutiara 8 juli 2023

<sup>66</sup>Rahman, *Wawancara*, Karyawan Café Mutiara 18 September 2023

Disamping itu, untuk meningkatkan kinerja usaha dalam berentrepreneur islam telah menganjarkan dalam beraktivitas entrepreneur harus melakukan kegiatan yang mampu memasarkan atau mengembangkan serta mampu mengatur jalannya usaha itu agar dapat bertahan lama dan dapat terus mengeluarkan ide-ide serta inovasi baru melalui perkembangan zaman.

Entrepreneur dalam islam merupakan seseorang yang mempunyai kemampuan untuk melihat dan menilai kesempatan-kesempatan usaha, dalam mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan darinya serta mengambil tindakan yang tepat, untuk memastikan kesuksesan.

Prilaku bisnis seorang entrepreneur muslim dapat dilihat dari ketaqwaannya, sikap amanah yang dia miliki,kebaikannya,cara mereka melayani pembeli atau pelanggannya dengan ramah,serta semua kegiatan bisnisnya hanya dilakukan untuk ibadah semat

Adapun konsep-konsep entrepreneur dalam islam yaitu:

- a) Amanah ialah penyampaian dan memberikah hak atas suatu hal kepada pemiliknya, tidak mengambil suatu yang melebihi hak dan tidak merugikan orang lain, baik berupa harga maupun jasa . Amanah ialah prilaku yang harus ada dimiliki oleh wirausaha muslim dalam berbisnis. Jika seorang entrepreneur muslim tidak menjalankan amanah berarti dia tidak beriman dan tidak akan diberikan rasa aman baik untuk dirinya dan sesama masyarakat disekitaran lingkungan sosialnya.Rasullah adalah contoh pembisnis yang jujur karna sifat amanahnya.
- b) Tauhid merupakan prinsip pertama Islamic entrepreneurship. Tauhid merupakan komponen penting selain sebagai pondasi utama dalam kehidupan dan esensi keyakinan manusia.Tauhid termasuk sistem pandangan hidup yang menegaskan satu kesatuan terpadu dan tunggal-menunggal dalam semua aspek hidup dan kehidupan.Semua yang ada,berasal dan bersumber pada satu tuhan saja,yang menjadi asas kesatuan ciptaanya dalam berbagai

bentuk, jenis maupun kehidupannya, yakni hanya Allah SWT, tidak ada sekutu apapun.

- c) Adil Allah telah menciptakan dan merancang ciptaan-Nya termasuk alam semesta dan alamnya, serta manusia dalam proporsi yang seimbang. Jika ada penyimpangan dari keseimbangan ini seluruh sistem makhluk mungkin runtuh atau berfungsi dengan buruk, termasuk dalam aktivitas ekonomi yang dilakukan manusia. Islam menyebutkan keadilan adalah tujuan universal yang ingin dituju dalam keseimbangan yang sempurna. Sedangkan tujuan utama umat Islam adalah terciptanya keadilan diberbagai aspek termasuk entrepreneur yang merupakan bagian dari masyarakat yang adil sehat dan bermoral.
- d) Masalah merupakan konsep terpenting dalam mengembangkan Islamic entrepreneurship. Para ulama telah jauh dari menempatkan masalah sebagai prinsip utama dalam syariah. Mulai dari sebagai formulasi ekonomi Islam dan perumusan fahwa-fahwa serta produk keuangan lainnya. Masalah sebagai prinsip utama, merupakan konsep yang paling penting dalam syariah. Selain itu, konsep masalah dari aspek agen ekonomi, memberikan kepuasan yang lebih kepada mereka karena adanya nilai berkah yang selalu diupayakan secara terus-menerus dalam setiap aktivitas ekonomi. Masalah merupakan tujuan dari syariah Islam
- e) Falah bermakna sebagai kemuliaan dan kemenangan, yaitu kemuliaan dan kemenangan dalam hidup. Istilah falah menurut Islam diambil dari kata-kata Alquran yang sering dimaknai sebagai keberuntungan jangka panjang dunia dan akhirat, sehingga tidak hanya memandang aspek material namun justru lebih ditekankan pada aspek spiritual.

## **BAB III**

### **Kendala Peran Entrepreneur Mindsed dalam Peningkatan Kinerja Usaha Di Café Mutiara Loang Balok Mataram**

#### **A. Kendala Peran Entrepreneur Mindsed dalam Peningkatan Kinerja Usaha Di Café Mutiara Loang Balok Mataram.**

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan terdapat beraneka jenis peran dalam peningkatan kinerja usaha pada UMKM di Café Mutiara Loang Balok Mataram. Seperti yang dijelaskan pada Bab sebelumnya bahwa dalam Peningkatan Kinerja Usaha pada UMKM merupakan suatu tindakan atau cara untuk meningkatkan kemampuan kinerja, penampilan prestasi kerja seseorang dapat dilakukan dengan berbagai macam oleh perusahaan. Adapun kendala yang dihadapi UMKM dalam peningkatan jumlah pemasukan adalah dari segi sumber daya manusianya sendiri. Beberapa orang yang membangun suatu usaha terkadang masih ada yang awam dengan dunia bisnis bahkan baru meluncur dalam dunia bisnis, karena memiliki keberanian, pengetahuan dan motivasi dalam wirausaha (entrepreneur) akan berdampak baik terhadap kinerja usaha dalam suatu usaha itu sendiri. Dalam suatu usaha meningkatkan suatu kinerja tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah dari sumber daya manusia, ketika seseorang menjalani suatu usaha atau bisnis tanpa adanya pengalaman atau ilmu bisnis maka usaha yang dijalankan kemungkinan memiliki kekurangan. Selain itu juga, dunia usaha atau bisnis diperlukan keberanian dalam Entrepreneur.

Ada beberapa bentuk kendala yang dihadapi oleh ibu Alriyariani selaku pemilik Café di Mutiara Loang Balok Mataram.

##### **1. Kenaikan harga**

Kendala yang dihadapi dalam kenaikan harga barang pokok atau modal yang mempengaruhi penetapan harga di café mutiara salah

satubarang tinggi dan rendahnya penawaran maupun permintaan sehingga membuat Café Mutiara di loang balok ini mengambil keuntungan sedikit supaya peningkatan kinerja usahanya pada UMKM bisa berjalan dengan lancar.

Menurut Ibu Alriyani Selaku pemilik usaha mengatakan terkait kendala yang dihadapi saat berbisnis yaitu:

“Kendala yang sering muncul misalnya kenaikan harga bahan pokok yang mungkin timbul mempengaruhi harga eceran sebagian makanan dan ketika dinaikan mempengaruhi pembeli”<sup>67</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Muhammad Ali selaku karyawan Café Mutiara Loang Baloq Mataram mengatakan bahwa:

“Ketika kenaikan harga eceran naik, salah satunya mengurangi porsi dan kami mengikuti apa yang di suruh bunda, karna itu bunda yang mengatur pendapatan dan pengeluarannya, karna setau saya mbak, pengeluaran makin banyak, sedangkan pendapatan semakin sedikit.”<sup>68</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Suriyani selaku karyawan Café Mutiara Loang Baloq Mataram mengatakan bahwa:

“kendala dalam kenaikan produk, kalau itu mbak selagi bos tidak protes apapun aman- aman aja.”<sup>69</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Rahman selaku karyawan Café Mutiara Loang Balok Mataram mengatakan bahwa:

“Ketika terjadi kenaikan produk biasanya kita serahnya kepanda bunda mbak, dan kita cuma menjalani perintah dari bunda”.<sup>70</sup> Salah satu kendalan dalam melakukan bisnis adalah

---

<sup>67</sup>Alriyani, *Wawancara*, Pemilik Café Mutiara 8 Juli 2023

<sup>68</sup>Muhammad Ali, *wawancara*, Karyawan Café Mutiara 8 juli 2023

<sup>69</sup>Suriyani, *Wawancara*, Karyawan Café Mutiara 6 September 2023

<sup>70</sup>Rahman, *Wawancara*, Karyawan Café Mutiara 18 September 2023

kenaikan harga barang, sehingga mempengaruhi harga jual produk kepada para pelanggan dan berpengaruh terhadap pendapatan dalam peningkatan kinerjanya.

## 2. Mengatasi Kendala

Mengatasi kendala dalam kenaikan harga pokok menurut Ibu Alriyani selaku pemilik usaha mengatakan terkait dalam mengatasi kendala dalam pengelolaan makanan dalam berbisnis yaitu:

“ya biasanya saya lebih suka mengurangi porsi makan karna harga tetep terjangkau, dan tidak ada kerugian antara saya dengan pembeli.”<sup>71</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Muhammad Ali selaku karyawan Café Mutiara Loang Baloq Mataram mengatakan bahwa:

“terkait cara mengatasi kendala seperti kenaikan harga produk, kalau masalah itu kita serahkan kepada bunda mbak, karna semua itu bunda yang tau seperti apa itu aj sih mbak.”<sup>72</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Suriyani selaku karyawan Café Mutiara Loang Baloq Mataram mengatakan bahwa:

“Seperti yang saya bilang tadi mbak, selagi tidak jadi masalah buat bunda aman-aman aja mbak.”<sup>73</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Rahman selaku karyawan Café Mutiara Loang Balok Mataram mengatakan bahwa:

“Dalam mengatasi kenaikan produk biasanya kita serahnya kepada bunda mbak, dan kita cuma menjalani perintah dari bunda”<sup>74</sup>.

---

<sup>71</sup>Alriyani, *Wawancara*, Pemilik Café Mutiara 8 Juli 2023

<sup>72</sup>Muhammad Ali, *wawancara*, Karyawan Café Mutiara 8 juli 2023

<sup>73</sup>Suriyani, *Wawancara*, Karyawan Café Mutiara 6 September 2023

<sup>74</sup>Rahman, *Wawancara*, Karyawan Café Mutiara 18 September 2023

Salah satu cara yang dilakukan oleh ibu Alriyani selaku pemilik café mutiara dalam mengatasi kendala kenaikan harga jual produk dengan mengurangi porsi makanan karna harga tetap terjangkau, supaya antara penjual dan pembeli tidak ada kerugian satu sama lain.

### 3. Inovasi Produk Enterpreneur

Menurut Ibu Alriyani selaku pemilik usaha mengatakan dalam menghadapi kendala pada inovasi produk yaitu:

“iya memperbaiki dari segi pletingan, mempertahankan rasa sehingga tidak berubah-ubah, memperbaiki tempat biar makin menarik pelanggan dan menjaga sikap perilaku kepada pelanggan /tetep senyum.”<sup>75</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Muhammad Ali selaku karyawan Café Mutiara Loang Baloq Mataram mengatakan bahwa:

“Fokus dan pikirkan strategi baru atau ide yang baru untuk kemajuan dan mengembangkan usaha tersebut.”<sup>76</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Suriayani selaku karyawan Café Mutiara Loang Baloq Mataram mengatakan bahwa:

“Selalu meminta pendapat soal rasa kepada bunda ataupun sesama karyawan supaya tetap bisa mempertahankan soal rasa dan platingnya.”<sup>77</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Rahman selaku karyawan Café Mutiara Loang Balok Mataram mengatakan bahwa:

“Memfokuskan bagaimana cara menarik perhatian pelanggan dan bagaimana cara mengkreasikan tempat semenarik mungkin sehingga pelanggan langsung tertarik mbak”<sup>78</sup>

---

<sup>75</sup>Alriyani, *Wawancara*, Pemilik Café Mutiara 8 Juli 2023

<sup>76</sup>Muhammad Ali, *wawancara*, Karyawan Café Mutiara 8 juli 2023

<sup>77</sup>Suriayani, *Wawancara*, Karyawan Café Mutiara 6 September 2023

<sup>78</sup>Rahman, *Wawancara*, Karyawan Café Mutiara 18 September 2023

Kendala dalam inovasi produk entrepreneur ibu Alriyani selaku pemilik Café Mutiara Loang Baloq Mataram, biasanya dalam menyikapi hal tersebut memperbaiki dari segi platingannya, dan rasa supaya konsumen makin tertarik dengan penyajinnya dan puas soal rasa juga.

#### 4. Pelayanan Entrepreneur

Menurut Ibu Alriyani selaku pemilik usaha mengatakan terkendala ketika dalam menangani tamu terlalu banyak yaitu:

“Kendala yang sering terjadi dalam menangani tamu ketika masuk waktu sholat magrib, salah satu kendala yang tidak bisa dihindari sampai sekarang biasanya sering terjadi dihari hari-hari libur.”<sup>79</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Muhammad Ali selaku karyawan Café Mutiara Loang Baloq Mataram mengatakan bahwa:

“Biasanya kita kuwalahan dalam menangani tamu karna kekurangan waiters juga sih mbak, karna saya blum bikin minuman dan ngantar. Itu sangat sering terjadi etika lagi ramenya mbak, itu sering terjadi menjelang magrib biasanya kita juga sering terkendala dalam melaksanakan sholat magrib iu aja sih mbak.”<sup>80</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Suriyani selaku karyawan Café Mutiara Loang Baloq Mataram mengatakan bahwa:

“Kendala yang sering terjadi biasanya di bagian waiters mbak karna kita kekurangan karyawan apalagi tamu banyak pasti kuwalahan.”<sup>81</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Rahman selaku karyawan Café Mutiara Loang Balok Mataram mengatakan bahwa:

“Dari segi pelayanan kita selalu menawarkan menu ke pelanggan dan menunjukan tempat yang kosong dengan

---

<sup>79</sup> Alriyani, *Wawancara*, Pemilik Café Mutiara 8 Juli 2023

<sup>80</sup> Muhammad Ali, *wawancara*, Karyawan Café Mutiara 8 juli 2023

<sup>81</sup> Suriyani, *Wawancara*, Karyawan Café Mutiara 6 September 2023

sapaan yang sopan dan tetap senyum, ramah, dan harus bisa menyikapi pelanggan dengan baik, sehingga bisa membuat pelanggan senang dan puas dengan pelayanan yang kita berikan”.<sup>82</sup>

Salah satu kendala entrepreneur yang sering terjadi dalam segi pelayanan konsumen, biasanya sering terjadi di hari-hari libur, hal tersebut membuat para owner dan karyawannya kewalahan dalam segi pelayanan pelanggan sehingga berpengaruh terhadap peningkatan kinerja usahanya.

#### 5. Stok barang produk

Menurut Ibu Alriyani selaku pemilik usaha mengatakan terkendala ketika stok barang habis yaitu:

“kendala yang sering terjadi ketika pelanggan yang order makanan, dan stok barang habis, tapi kita mencoba menawarkan barang yang ready untuk mengganti orderan yang kosong, itu juga termasuk salah satu kendala yang sering terjadi.”<sup>83</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Muhammad Ali selaku karyawan Café Mutiara Loang Baloq Mataram mengatakan bahwa:

“Dalam menyikapi makanan atau minuman yang tidak atau habis 1). Kita akan bilang kebetulan stok makanan dan minuman yang habis/ mbak order habis. 2). Kita akan menawarkan stok makanan dan minuman yang kita punya atau ready terhadap tamu tersebut. 3). Kalau pun tamu nya mau menunggu terhadap orderan makanan dan minuman (habis atau kosong) yang dipesen tersebut. Kita akan berusaha mencari bahan atau stok makanan dan minuman yang di order tadi. 4). Penyampaian yang benar dan tepat dalam bidang ini juga haruslah dengan sopan dan pastinya bisa menjelaskan makanan dan minuman yang lain agar tamu tersebut tidak menunggu lama. Sebisa mungkin jangan bilang makanan dan minuman yang di order kosong bilang aja ada walaupun

---

<sup>82</sup>Rahman, *Wawancara*, Karyawan Café Mutiara 18 September 2023

<sup>83</sup>Alriyani, *Wawancara*, Pemilik Café Mutiara 8 Juli 2023

tidak ada, kita dalam berdagang haruslah menyiapkan apa yang ada dimenu, berusaha bisa mencarinya baru bilang tidak ada. Seminsalkan tamunya bilang lama kita harus bisa menyikapi nya dengan tenang dan sabar intinya jangan kasih tamu kecewa itu yang penting.”<sup>84</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Suriyani selaku karyawan Café Mutiara Loang Baloq Mataram mengatakan bahwa:

“Kendala kalau produk habis kalau ada produk yang susah di cari paing iu aja sih mbak.”<sup>85</sup>

Hal tersebut juga sejalan yang dirasakan oleh Rahman selaku karyawan Café Mutiara Loang Balok Mataram mengatakan bahwa:

“kendala sering terjadi juga dalam stok barang kosong, sehingga membuat karyawan harus kerja dua tiga kali, keluar beli barang produk.”<sup>86</sup>

Adapun cara mengatasi kendalam entrepreneur ketika stok barang habis salah satu cara ibu Alriyani dan karyawannya juga cara menyikapinya dengan cara menawarkan menu lain, atau stok barang yang sudah ready kepada konsumen supaya tidak berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pada usahanya tersebut.

Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>84</sup>Muhammad Ali, *wawancara*, Karyawan Café Mutiara 8 juli 2023

<sup>85</sup>Suriyani, *Wawancara*, Karyawan Café Mutiara 6 September 2023

<sup>86</sup>Rahman, *Wawancara*, Karyawan Café Mutiara 18 September 2023

## **B. Analisis Peran Entrepreneur Mindsed dalam Peningkatan Kinerja Usaha di Cafe Mutiara Loang Baloq Mataram**

Istilah “entrepreneur” sendiri berasal dari kata “entreprendre” yang merupakan bahasa Prancis dengan arti menjalankan. Kewirausahaan merupakan jiwa pengusaha yang dibangun untuk menyeimbangkan antara ilmu dengan kemampuan pasar. Sementara berwirausaha merupakan kegiatan dalam menjalankan usaha.

Cantillon menegaskan bahwa seorang entrepreneur adalah seorang pengambil resiko, dengan melihat perilaku mereka yakni membeli pada harga yang tetap namun menjual dengan harga yang tidak pasti. Ketidakpastian inilah yang disebut dengan menghadapi resiko. Pendapat Cantillon ini mengkaitkan kegiatan berpengusaha dengan karakter pengusaha yaitu berani mengambil resiko. Pendapat senada diperkuat oleh kata yang mengartikan pengusaha sebagai kegiatan berspekulasi dan pengambilan risiko.

Berdasarkan definisi di atas terlihat perbedaannya, kewirausahaan lebih mengacu pada semangat; wirausaha mengacu pada individunya; dan berwirausaha mengacu pada aktivitasnya. Menurut pendapat Hisrich, semangat kewirausahaan yang dimaksud lebih dekat dengan sifat-sifat atau karakter psikologis apa yang harus dimiliki pengusaha. Untuk mengenal karakter pengusaha, maka harus dilakukan identifikasi dalam pengenalan dan pengembangan diri. Kewirausahaan merupakan salah satu cara yang dilakukan seorang muslim untuk mendapatkan rezeki serta kebahagiaan maupun keberhasilan di dunia dan akhirat. Agama Islam mengajarkan seluruh tata cara untuk berbagai aspek dalam kehidupan, termasuk mengenai bisnis dan kewirausahaan. Agama Islam memberikan pemahaman bahwa semua yang dilakukan oleh manusia haruslah merupakan tindakan yang baik, sesuai syariat Islam yang bersumber dari al-Qur’an serta hadis. Semua yang bertentangan dengan al-Qur’an dan hadis adalah kegiatan yang buruk dan tidak boleh dilakukan. Dalam bidang ekonomi, semua bentuk kegiatan ekonomi yang berlandaskan ajaran agama Islam ini dapat disebut sebagai ekonomi Islam. Ekonomi Islam menjelaskan semua bentuk implementasi aturan dalam al-Qur’an, hadis, maupun

sumber lainnya yang diakui secara syari'at yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi.

Menurut ajaran agama Islam, gagasan kewirausahaan memiliki dua bentuk dimensi; yaitu dimensi tegak (hablumminallah) dan dimensi mendatar (hablumminannas). Dimensi tegak menghubungkan antara seorang muslim dengan Allah Swt, sementara dimensi mendatar menghubungkan seorang individu dengan sesamanya. Kegiatan kewirausahaan dalam Islam sangat dianjurkan, seperti yang dinyatakan oleh Allah Swt dalam Q.S. At-Taubah ayat 105.

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ( ١٠٥ )

*Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.*

Selain itu, kewirausahaan dalam ajaran Islam juga dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an dalam Q.S. Al-Jumu'ah ayat 10, Allah Swt berfirman:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا  
لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ( ١٠ )

*Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah: "Apa yang di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perniagaan", dan Allah Sebaik-baik Pemberi rezeki.*

Itulah sebabnya, menjadi pengusaha adalah cara untuk menjalankan perintah Allah SWT dalam tugas menjaga mata pencaharian. Semua hal membutuhkan usaha dan dedikasi untuk diperoleh dan dipertahankan, yang memerlukan kerja keras. Firman Allah di Q.S. An-Najm: 39.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ( ٣٩ )

*Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).*

Tentu saja dengan adanya anjuran untuk bekerja, membuat setiap umat Islam harus mencari pekerjaan sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki. Karena cara mendapatkan pekerjaan bervariasi, namun yang terpenting adalah pekerjaan tersebut harus halal dan sesuai dengan prinsip-prinsip syaria<sup>h</sup> Islam. Hal itu harus menjadi pedoman bagi setiap umat Islam dalam menjalani pekerjaan yang ia tekuni. Tanpa hal itu, maka apa yang dilakukan akan terasa sia-sia dan tidak akan mendapatkan berkah. Dan tentunya jika bekerja tidak didasari oleh semangat keimanan dan ketaqwaan maka yang akan diperoleh adalah kebahagiaan yang palsu.

Karakteristik pengusaha terdiri dari sifat, pandangan, dan kepedulian terkait kegiatan tersebut. Karakteristik utama dalam konsep kewirausahaan Islami antara lain:

1. Ketakwaan, ketaqwaan adalah bentuk iman seseorang muslim kepada Allah Swt. Ketakwaan merupakan salah satu karakter utama yang harus ada dalam kegiatan kewirausahaan Islami. Ketakwaan menjadi kunci bagi para pengusaha muslim dalam mencapai keberhasilan di dunia dan akhirat. Terkait ketakwaan, Allah Swt berfirman dalam surat Ash-Shaff ayat 10-11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ تِجَارَةٍ تُنْجِيكُمْ مِنْ عَذَابِ أَلِيمٍ ( ١٠ )

*Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, sukakah kamu aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkanmu dari azab yang pedih?”*

تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ ۗ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ( ١١ )

*(yaitu) kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.*

Surat Ash-Shaff ayat 10 dan 11 di atas mengandung pengertian dan makna tentang iman seseorang kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW sebagai Utusan-Nya. Dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan, semua aspek dalam usaha tersebut perlu didasarkan pada ketakwaan, aktivitas tersebut akan mencapai kesuksesan baik di dunia maupun di akhirat. Tanpa adanya ketakwaan ini, maka aktivitas tersebut akan sulit mendapatkan persetujuan Allah SWT. Tanpa persetujuan dari Allah SWT, aktivitas tersebut akan sulit mencapai kebahagiaan sejati di dunia maupun di akhirat.

## 2. Mengutamakan Prinsip Halal

Prinsip halal berarti sesuai dengan ajaran agama Islam, dan merupakan salah satu prinsip utama yang dijunjung tinggi dalam agama Islam. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT menyuruh seluruh umat manusia untuk selalu mengutamakan dan memberikan prioritas pada kehalalan segala sesuatu yang diperoleh atau dilakukan. Prinsip halal ini juga berlaku dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam bidang kewirausahaan. Dalam kewirausahaan Islami, semua kegiatan usaha harus didasarkan pada prinsip halal, dari awal hingga akhir. Tujuan dari mengutamakan prinsip halal ini adalah untuk menjauhkan umat Islam dari hal-hal yang dilarang (haram) oleh ajaran agama Islam. Allah berfirman dalam surat Al-Maidah ayat 88 dan Surat Al-Baqarah ayat 168, yang artinya:

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ (٨٨)

*Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezeikikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.*

إِنَّهَا النَّاسُ كُلُّوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُواتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ (١٦٨)

*Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.*

Dalam kedua ayat di atas, dapat kita simpulkan bahwa konsep syariah merupakan konsep inti dalam kehidupan. Dengan mengutamakan konsep syariah, seseorang dapat dikatakan bertaqwa kepada Allah SWT. Konsep syariah adalah konsep yang baik, dan segala sesuatu yang bertentangan dengan konsep tersebut adalah hal yang buruk dan dilarang oleh hukum Islam. Selain itu, Islam juga mengajarkan untuk selalu bekerja keras dalam mendapatkan segala sesuatu melalui cara dan bentuk yang syariah. Melalui jalan ini, kewirausahaan dapat berkembang dengan baik, yaitu dengan menerapkan konsep syariah dalam usahanya. Gabungan antara kerja keras dan penghasilan yang syariah akan memberikan keberkahan bagi semua orang yang terlibat dalam usaha tersebut. Jika konsep syariah ini dapat diimplementasikan dalam bidang kewirausahaan dan diikuti oleh etos kerja yang baik, maka tidak menutup kemungkinan bahwa usaha tersebut dapat mencapai keberhasilan di dunia dan akhirat.

### 3. Tidak berlebih-lebihan atau boros

Agama Islam memerintahkan seluruh umat manusia untuk selalu menjalankan hidup sesuai aturan syari'at, serta menikmati seluruh keberkahan dalam hidup secara cukup dan tidak berlebih-lebihan, atau bahkan menyia-nyiakannya.

Allah berfirman dalam surat Al-A'raf ayat 31, yang berbunyi:

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ (٣١)

*Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.*

Potongan surat al-A'raf ayat 31 di atas menunjukkan bahwa manusia disarankan untuk selalu memiliki rasa cukup, dan tidak berlebihan dalam segala hal. Ayat di atas contohkan dalam konteks pakaian dan makanan, di mana manusia diharapkan makan maupun minum dan berpakaian secukupnya tanpa berlebihan. Dalam konteks kewirausahaan, kegiatan usaha juga diharapkan mampu untuk melakukan segala sesuatu dalam kecukupan. Tidak diperbolehkan untuk

berlebihan ataupun menyalahgunakan hasil usaha yang diperoleh. Terdapat beberapa langkah yang dapat diambil terkait hal ini, seperti yang diajarkan oleh Imam Ghazali. Seorang pengusaha diharapkan untuk tidak mengambil terlalu banyak keuntungan, ataupun terlalu banyak hutang-piutang. Wirausahawan justru diharapkan mampu untuk membina tenaga kerja, berzakat dan infaq, serta meningkatkan kesejahteraan bersama. Hal-hal ini lah yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW serta sesuai dengan ajaran agama Islam.

#### 4. Mengutamakan Ibadah kepada Allah SWT

Semua jenis pekerjaan yang dilakukan oleh umat Islam dengan niat melaksanakan perintah Allah SWT merupakan bentuk ibadah. Dengan demikian, ibadah adalah salah satu hal yang harus diutamakan oleh setiap orang muslim. Tidak terkecuali di bidang kewirausahaan, di mana Nabi Muhammad SAW telah memberikan contoh mengenai kegiatan usaha yang dapat dijadikan saluran ibadah. Dalam berwirausaha, Rasulullah SAW mengajarkan kepada umatnya mengenai sikap-sikap yang diperlukan dalam menunjang kegiatan kewirausahaan sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. Sikap-sikap tersebut antara lain adalah jujur (shiddiq), dapat dipercaya (amanah), komunikatif (tabligh), dan juga cerdas/bijaksana (fathonah). Kejujuran adalah dasar utama dalam menjadikan kegiatan wirausaha sebagai bentuk ibadah. Tanpa kejujuran, maka kegiatan tersebut tidak dapat dianggap sebagai wujud ibadah kepada Allah SWT. Allah SWT hanya akan menerima segala jenis tindakan yang terpuji. Terkait prioritas ini juga, Allah SWT berfirman dalam surat Al-Jumu'ah ayat 10 yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ  
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ( ١٠ )

*Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*

Dalam potongan ayat Q.S. Al-Jumu'ah di atas, Allah SWT telah menunjukkan perhatian khusus terhadap kegiatan berusaha sebagai salah satu kegiatan utama setelah melaksanakan shalat, yang merupakan bentuk ibadah kepada Allah SWT. Kegiatan berusaha yang dilakukan

harus tetap mengikuti aturan dan ketentuan sesuai hukum Islam. Disarankan juga kepada para wirausahawan untuk selalu mengingat Allah SWT, sehingga mereka akan mendapatkan keberuntungan dan kesuksesan dalam usaha-usahanya.

5. Menyelamatkan diri dari perbuatan bunga.

Agama Islam menolak keberadaan bunga dan semua bentuk tindakan yang melibatkan bunga, termasuk pelakunya. Bunga dianggap sebagai nilai yang tidak etis atau tidak bermoral, sehingga menghindari diri dari tindakan ini juga menjadi salah satu ciri khas kewirausahaan Islami.

6. Keinginan untuk berbuat kebajikan kepada sesama makhluk

Agama Islam mengajarkan mengenai kebajikan melalui peraturan-peraturan serta petunjuk dalam Al-Qur'an dan al-Hadits. Salah satu bentuk kebajikan yang sangat diutamakan adalah adanya niat atau keinginan untuk berbuat kebajikan kepada sesama manusia. Bentuk kebajikan ini beragam, dan tidak terbatas pada tempat maupun subjeknya. Islam menganjurkan agar sesama manusia saling berbuat kebajikan dan menunjukkan rasa kasih sayang antara satu sama lain. Bentuk kasih sayang ini juga menjadi karakter dan kekuatan bagi umat muslim. Tindakan baik dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, cara, dan juga ada dalam berbagai aspek kehidupan. Tidak terkecuali di bidang kewirausahaan, di mana dengan berbuat kebaikan kepada sesama, akan muncul suasana wirausaha yang baik dan bermanfaat di masa depan. Mengenai hal ini, Allah SWT berfirman dalam surat Al-Hajj ayat 77, yang berbunyi sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَاعْبُدُوا رَبَّكُمْ وَافْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ  
تُفْلِحُونَ ﴿٧٧﴾

*Hai orang-orang yang beriman, ruku'lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan.*

Adanya sikap dan perilaku seseorang yang mampu memanfaatkan kesempatan untuk melakukan usaha ekonomi produktif. Dalam mencapai keuntungan sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Adanya entrepreneur membuat banyak kalangan masyarakat semakin semangat dalam menciptakan suatu ide ,inovasi maupun kreativitas yang baru.

Pelaku bisnis merupakan individu yang memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang bisnis, mengimpun sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat memanfaatkan kesempatan tersebut serta memiliki sifat karakter, dan tekad untuk mengimplementasikan ide-ide inovatif dengan cara yang kreatif dalam rangka mencapai kesuksesan atau meningkatkan pendapatan.

Enterpreneurship merupakan individu yang bebas dan memiliki kapabilitas untuk hidup mandiri dalam menjalankan aktivitas usahanya atau kehidupannya individu memiliki kebebasan untuk merencanakan, menetapkan aturan, mengelola mengontrol semua usahanya. Sementara itu, kewirausahaan adalah sikap semangat dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat berharga dan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain. Seseorang yang memiliki semangat dan sikap kewirausahaan selalu tidak merasa puas dengan pencapaiannya. Entrepreneur selalu berkreasi dan berinovasi semua peluang dapat diperoleh entrepreneur adalah individu yang terampil dalam memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan meningkatkan.

Secara umum, kewirausahaan memiliki inti yang hampir serupa, yakni mengacu pada karakter, kepribadian, dan atribut yang melekat pada individu yang memiliki tekad kuat untuk mewujudkan ide kreatif ke dalam bisnis yang kongkret dan mampu mengembangkan secara kuat.

Banyak individu termasuk pengusaha maupun non pengusaha berhasil mencapai kesuksesan karena memiliki kemampuan untuk berpikir secara kreatif dan inovatif kreativitas adalah kunci untuk menciptakan karya dan hasil yang unik dan hanya dimiliki oleh mereka yang mampu berpikir secara kreatif. Proses kreatif dan inovatif ini biasanya dimulai dengan munculnya ide dan pemikiran untuk menciptakan sesuatu yang

baru dan berbeda. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah melalui pendidikan kewirausahaan.<sup>87</sup>

Untuk memulai usaha ada dua faktor krusial yang diperlukan yaitu keterampilan mental entrepreneur oleh karena itu mental entrepreneur sangatlah penting dalam mengelola bisnis dengan memiliki mental entrepreneur seseorang akan termotivasi untuk selalu produktif dan menciptakan inovasi baru untuk menghasilkan peluang usaha yang menguntungkan. Peluang usaha tersebut dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi bagi entrepreneur yang bersangkutan.

#### 1. Memiliki Kreativitas Tinggi

Teodore Leit menyatakan bawa kreativitas yaitu kapasitas untuk berpikir dengan cara yang baru dan unik kreatifitas diartikan sebagai menghasilkan sesuatu dari yang pada a walnya tidak ada. Kreativitas akan memunculkan gagasan dan terobosan baru yang dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki mengevaluasi serta mengembangkan usaha yang sedang dijalankan

#### 2. Selalu komitmen dalam pekerjaan.

Komitmen membuat individu disiplin dalam menjalankan tugas menunjukkan integritas dan tetap mempertahankan semangat. Seseorang pengusaha yang handal akan berdedikasi tekun dan tekun dalam mengelola bisnisnya, terus bekerja keras dan memiliki tekad yang kuat untuk mencapai sukses komitmen akan membantunya bertahan dalam situasi sulit dan gigih dalam menjalankan bisnisnya.

#### 3. Mandiri atau tidak tergantung

Seorang pengusaha pasti akan membuka usaha sesuai dengan keinginannya sendiri. Mulai dari konsep pemasaran, dia bertanggung jawab dan memainkan peran penting. Dia berada di puncak kepemimpinan dan pengambilan keputusan. Kemandirian adalah hal yang sangat penting bagi seorang pengusaha, terutama bagi mereka yang memulai usaha dari awal. Bahkan mereka yang memulai usaha dari posisi yang mapan dan nyaman harus belajar sikap ini agar dapat menjalankan usaha yang independen.

---

<sup>87</sup>Hasanah, “*Enterpreneurship Membangun Jiwa Enterpreneur Anak Melalui Pendidikan Kejuruan*” (Makassar: C. Misvel Aini Jaya, 2015) hlm.19

#### 4. Berani mengambil resiko dan bertanggung jawab

Keberani dan kesiapan untuk menghadapi resiko merupakan nilai inti dalam kewirausahaan. Seorang pengusaha yang tidak berani mengambil resiko akan kesulitan memulai atau mengambil inisiatif. Lingkungan bisnis selalu penuh dengan resiko dan peluang. Berbeda dengan orang yang enggan keluar dari zona nyaman, pengusaha memiliki keberanian untuk mencoba hal baru, menciptakan peluang, dan mengambil resiko yang dilakukan oleh pengusaha selalu disertai dengan tanggung jawab. Mereka mempertimbangkan segala hal, baik buruk, keuntungan dan kerugian dari setiap keputusan yang di ambil pengusaha juga siep menanggung konsekuensi dari keputusan mereka.



Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Peran entrepreneur mindset di usaha mikro kecil dan menengah di Loang Baloq adalah mengamalkan prinsip tauhid seperti mengutamakan prinsip-prinsip islam dalam menjalankan kegiatan bisnis, menerapkan kejujuran dalam kata-kata atau tindakan, menerapkan prinsip keadilan dengan menyeimbangkan harga modal dan harga jual agar tidak ada kerugian antara penjual dan pembeli, serta menerapkan prinsip maslahat dengan mengutamakan kehalalan makanan dan menghindari dampak buruk.
2. Kendala dalam menerapkan entrepreneur dalam mendukung keberhasilan usaha kecil dan menengah adalah kenaikan harga bahan pokok atau modal yang mempengaruhi penetapan harga. Harga merupakan salah satu prinsip keadilan dalam menjalankan usaha, dan entrepreneur harus dapat mengatur strategi penjualan agar terhindar dari tindakan curang yang dapat menyebabkan kerugian bagi salah satu pihak, baik pembeli maupun penjual.

### **B. Saran**

1. Bagi entrepreneur tetaplah berpegangan teguh pada integritas dan kebenaran dan tetaplah pada individu yang ingin menjadi entrepreneursukses dan mampu mengatasi segala hal.
2. Bagi pihak pembeli diharapkan lebih bijak dalam membeli makanan yang akan dikonsumsi karena pentingnya menjaga kesehatan diri sendiri maupun orang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Saparila Worokinasih dkk, *Youth Entrepreneur*,(Malang: Media Nusa Creative 2021) ,Hal.2
- Romansyah Sahabuddin, “*Meningkatkan Kinerja Usaha UMKM Dalam Perspektif Kewirausahaan*”,( makasar :2015), hal 13
- Romansyah Sahabuddin, “*Meningkatkan Kinerja Usaha UMKM Dalam Perspektif Kewirausahaan*”,( makasar :2015), hal 14-15
- Departemen Pendidikan Nasional , *Kamus Besar Bahasa Indonesian Edisi Keempat* ,(Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama,2014)
- Nyamsir ,Torang ,*Organisasi & Manajmen ( Perilaku , Struktur , Budaya & Perubahan Organisasi )*,(Bandung :Alfabeta,2014),hlm,86
- Bunga Aditi, *Buku Ajar Entrepreneurship & Enterpreneur yang Unggul*,( Perdana Medika, 2018), 20-23.
- Ash Shadiq Egim dkk, *Smart Entrepreneurship*,(PT Global Eksekutif Teknologi :Anggota IKAPI, 2022) hal 3.
- G.P. Jati ,Pengaruh Keunggulan Bersaing Melalui Kinerja Bisnis (Studi Kasus padaWarung Nasi Makan di Wilayah Tlogosari Semarang ) , Semarang : Universitas Diponegoro,2014
- Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009), hal.16
- Adrianto,”*Jajan Pasar Makanan Tradisional Masyarakat Jawa*,” Jantra,vol.9,tidak.1,hal.11-18,2014.
- Suyitno,”*Metode Penelitian Kualitatif, Konsep, Prinsip dan Oprasional*” , (Tulungagung : Akademia Pustaka,2018),hlm.86

- Muri Yusuf ,” *Metode Penelitian : Kuantitatif ,Kualitatif dan Penelitian Gabungan* “, (Jakarta:Kencana ,2014),hlm.339
- Sugiyono,”*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung:Alfabeta,2013),hlm.223
- Pabundu Tika,”*Metode Research Bisnis*”, (Jakarta :PT Bumi Aksara,2006)hlm 41
- Aris Ariyanto, dkk, *Enterpreneurial Mindset& Skils*,Insan Cendekian Mandiri Mei 2021, hal.2
- Muhammad, “*Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*”, (Yogyakarta:UPFE-UMY,2005)hlm 27.
- Iqbal Hasan,” *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*” (Jakarta:PT Bumi Aksara,2004) hlm 85.
- Samsu, “ *Metode Penelitian : Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif ,Kuantitatif ,Mixed methods,Serta Research &Development*”,(Jambi :Pustaka,2017),hlm. 97
- Muri Yusuf, “*Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif dan Penelitian Gabungan*”,(Jakarta: Kencana ,2017),hlm.372
- Sugiyono,”*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung:Alfabeta,2013),hlm.240
- Tjipto Subandi,” *Metode Penelian Kualitatif*”,( Surakarta: Muhammadiyah University Press,2006),hlm.70
- Lexy Meleong, Edisi Revisi *Metode Penelitian Kualiatif*,( Bandung: Remaja Rosdakarya,2004),hlm. 178
- Apip Alansori dan Erna Listyaningsih, “ *Kontribusi UMKM terhadap Kesejahteraan Masyarakat*” (Yogyakarta : Andi (Anggota IKAPI, 2020) hlm.4

- Hasanah, “*Enterpreneurship Membangun Jiwa Enterpreneur Anak Melalui Pendidikan Kejuruan*” (Makassar: C. Misvel Aini Jaya, 2015) hlm.19
- Widodo (2015).” Strategi knowledge With Strategic Alliaice Based to Achieve a Sustainable Advantage.” *Internasional Jurnal of Economic Cooperation and Development (JECD)*, hlm.36.
- Bibi Arfniy ,Muhammad Syamsun, *Jurnal Manajmen Pengembangan Industri Kecil Menengah*11(2),141-150,2016
- Aryo Wibisono, “Peningkatan Kinerja Usaha Melalui Kemampuan Manajmen Serta Inovasi”(Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi, Vol.07 No.01).
- Sherly Megracia,“ Karakteristik dan Motivasi Enterreneur terhadap Kinerja Bisnis” (*Jurnal Management , Business, and Accountin*), Vol.20, No.1), hlm.51
- Jessica Rizan dan Louis Utama “Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan ,Orientasi Pasar dan Orientasi Penjualan terhadap Kinerja Usaha UMKM” (*Jurnal Manajmen dan Kewirausahaan* ,Vol 11.No. 4/2020 Hal:961-968).
- S. Usniah,“Karakteristik Enterpreneur Syariah pada Usaha Mikro,Kecil dan Menengah UMKM di Bogor” (*Jurnal Syariah*, Vol.3 No.1, 2017)
- Ratno Purnomo, Pengaruh kepribadian , Self-efficacy, dan locus of control terhadap persepsi kinerja usaha skala kecil dan menengah ,*Jurnal Fakultas Ekonomi* ,2010,hlm.147.
- Bin Hasri, Sigit Santoso dkk, Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Upaya Pengetasan Kemiskinan Dan Pengangguran Daerah Di Kabupaten Ngawi, *Jurnal FKIP UNS* ,Vol 1 No 2 ,2014 hlm.5

SFahrizal, <http://repository.renenintan.ac.id/2535/5BAB%2011%20TESIS.pdf>, diakses pada tanggal 17 Mei 2019 Pukul 23.13 WIB.

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/58498/1/RATNA%20MANDASARI-FEB.pdf>

<http://www.anneahira.com/makanan-khas-lombok.htm> “Pulau Lombok “. Lombok Gili Island.,redrieved: 6 Agustus 2012

Elsa Desvia Gusti, “Implementasi Karakteristik *Enterpreneur* Muslim dalam Mendukung Keberhasilan UKM” (*Skripsi*: IAIN Bengkulu,2021)

Wawancara

Alriyani, *Wawancara*, Pemilik Café Mutiara 9 Juli 2023

Muhammad Ali, *wawancara*, Karyawan Café Mutiara 8 juli 2023

Suriyani, *Wawancara*, Karyawan Café Mutiara 31 Agustus 2023

Rahman, *Wawancara*, Karyawan Café Mutiara 18 September 2023

Perpustakaan UIN Mataram

## **Lampiran 1**

### **Pedoman Wawancara**

#### **A. Pedoman Wawancara**

1. Bagaimana sikap entrepreneur dalam menghadapi kendala inovasi produk makanan?
2. Bagaimana sikap pimpinan dalam mengatasi adanya risiko yang terjadi dalam produk makanan?
3. Apakah ada kendala dalam mengembangkan teknologi untuk meningkatkan konsumen?
4. Bagaimana cara Ibu mengatasi selera konsumen yang berubah-ubah?
5. Apakah ibu sebagai sosok entrepreneur sudah menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam menerapkan bisnis usaha ini?
6. Apakah ada kendala dalam mengembangkan inovasi produk makanan?
7. Sifat apa yang harus dimiliki seorang entrepreneur
8. Bagaimana memunculkan keinginan agar bisa menjadi seorang entrepreneur?
9. Bagaimana sikap ibu jika suatu produk makanan mengalami kegagalan?
10. Apa saja persiapan yang dilakukan saat mendirikan usahanya?

## Lampiran 2

### Dokumentasi





## Surat Observasi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Dl. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0378) 421298-421489 Fax. (0378) 421317 Jemberang Mataram  
website : <http://iainmataram.ac.id>, email : [ibb@iainmataram.ac.id](mailto:ibb@iainmataram.ac.id)

Nomor : 659 /Un.12/FEH/PP.00.9/05/2023  
Lamp : 1 (satu) Gabung  
Hal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth.  
CAFE MUTIARA LOANG BALOG MATARAM  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum wr wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin melalui lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hasbi W. An  
NIM : 190501194  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Penelitian : PERAN FALSAFAH ISLAM DALAM PENINGKATAN KINERJA USAHA MUDA HAKIM KEUNCIHAR LOANGOK DE CAFE MUTIARA LOANG BALOG MATARAM

Berkontribusi dengan itu, kami mohon keadaban Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswa yang berangkat dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Data hasil penelitian tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demiikian permohonan kami, atas perhatian dan kerahmatanya yang kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Mataram, 15 Mei 2023  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
  
Dr. Rina A. Indriati, M.E.I.



## Surat Bebas Pinjam Perpustakaan Daerah

 PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
Jl. Magapahit No. 9 Telp. 0370-631585, 635002 Fax. 0370-622502 ( Pusat )  
Jl. Achmad Yani Km. 7 Bernais - Narmada Telp. ( 0370 ) 671877 ( Depo/ Gudang )  
Mataram  
Kode Pos 83125 ( Pusat )      Kode Pos 83236 ( Depo )

---

SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM  
Nomor 3170 DPKP NTB/2023

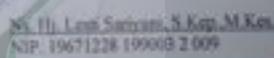
Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa

Nama Ika Wardani  
No. Anggota NIM 191120005  
Pekerjaan/Sekolah UIN UIN Al-Furqan  
Alamat Cendang Timpel Cakr

adalah penganjur anggota perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan yang bersangkutan tidak mempunyai pinjaman buku.

Dengan surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 13/09/2023  
Kepala Bidang Pelayanan  
Perpustakaan dan Kearsipan

  
N. H. Lenti Sariyani, S.Kep. M.Kes.  
NIP. 19671228 199003 2 009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## Surat Bebas Pinjam Perpustakaan UIN



Perpustakaan UIN Mataram

## Sertifikat Flagiasi



Perpustakaan UIN Mataram

## Kartu Konsul Skripsi



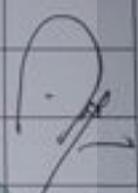
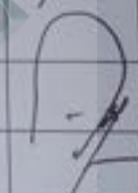
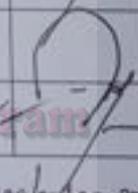
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 106 Tg. (3271) 621266-621269 Fax: (3271) 622227 Jembering Mataram  
 website: <http://fakel.uinmataram.ac.id>, email: [fakel@uinmataram.ac.id](mailto:fakel@uinmataram.ac.id)

---

**KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Ika Wardani  
 NIM : 190501108  
 Pembimbing I : Dr. Muhammad Yusup, M.Si  
 Judul Penelitian : analisis peran enterprunship dalam meningkatkan kinerja usaha pada UMKM makanan kuliner khas lombok

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
18/05/2023	- Judul Skripsi Coba di fahami kembali	
	- Riset yang di cek lagi - Penelitian Terdahulu di perkuat - Referensi di cek kembali	
19/05/2023	- Teori yang kembali - Analisis yang kembali	
20/05/2023	- Statistik - semua pada sesuai per cover yang baik	
20/05/2023	- Teori yang kembali - Referensi Skripsi	
20/05/2023	- Skripsi sudah layak ulungit. - Silakan lanjut lagi skripsi.	
20/05/2023	- Silakan lanjut lagi skripsi.	

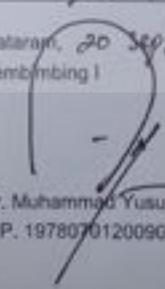
Mengetahui,  
Dekan



Dr. Ridwan Masud, M.Ag.  
NIP. 197311102002121001

Mataram, 20 September 2023

Pembimbing I



Dr. Muhammad Yusup, M.Si  
NIP. 197807012009011013





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0376) 621298-623809 Fax. (0376) 626337 Jemberong Mataram  
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ika Wardani  
NIM : 190501108  
Pembimbing II : Nuraeda, ME.  
Judul Penelitian : analisis peran enterprinurship dalam meningkatkan kinerja usaha pada UMKM makanan kuliner khas lombok

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
18/Jul/2021	Perbaiki tulisan footnote. Lambat too bab 2	A
16/Agus/2021	Perbaiki bab 2 Sumber data ditawarbut penelitian hasil wawancara.	f.
24/09/2021	- di perjelas hasil wawancara	A
13/09/2021	Perbaiki tulisan dan di perjelas bab III	A
14/09/2021		A
		A
		A
		A
		A
		A

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,  
Dekan,



Dr. Fauzan Mas'ud, M.Ag.  
NIP. 197311102002121001

Mataram,  
Pembimbing II

Nuraeda, ME.  
NIP. 2006108101

### Lampiran 3

#### Daftar Riwayat Hidup

##### 1. Identitas Diri

Nama : Ika Wardani  
Tempat, Tanggal Lahir : Lendang Tampil 1 April 2001  
Alamat : Lendang Tampil Lauk  
Nama ayah : Darmawan  
Nama ibu : Swarni

##### 2. Riwayat Pendidikan

- a. SDN 2 Lendang Tampil
- b. MTS Nurul Islam Dasan Baru
- c. MA Al Islahul Ittihad Jabon Tentan
- d. UIN Mataram

Mataram, 10 Oktober 2023

Perpustakaan UIN Mataram

Ika Wardani